EFEKTIVITAS APLIKASI KAHOOT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS 5 MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSH SHIBYAN 01 GENUK SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

oleh:

LAILI AYU ARRIZQI

NIM: 1603016006

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Laili Ayu Arrizqi

NIM : 1603016006

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS APLIKASI KAHOOT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS 5 MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSH SHIBYAN 01 GENUK SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 8 April 2021

Pembuat Pernyataan,

Laili Ayu Arrizqi
NIM: 1603016006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALINONO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone +62 24 7601295
Fax +62 24 7615387
Email s1.pai@walisongo.ac.id
Website http://fitk.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Aplikasi Kahoot Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang**

Penulis : Laili Ayu Arrizqi
NIM : 1603016006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 28 April 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

Sekretaris/Penguji II

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197[illegible]30200701200024

Penguji III

H. Ridwan, M.Ag
NIP. 196301061997031001

Penguji IV

Aang Kunaepi, M.Ag
NIP. 197712262005011009

Pembimbing,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 12 April 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Aplikasi Kahoot Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang**
Nama : Laili Ayu Arrizqi
NIM : 1603016006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS APLIKASI KAHOOT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS 5 MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSH SHIBYAN 01 GENUK SEMARANG**

Penulis : Laili Ayu Arrizqi

NIM : 1603016006

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui apakah penerapan aplikasi Kahoot efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam mengambil data penelitian ini menggunakan data populasi berjumlah 58 responden siswa kelas 5. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi kahoot efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 di MI Miftahush Shibyan Genuk Semarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata awal kelas 5A adalah 64.13793 sementara nilai rata-rata kelas 5B adalah 57.65517 sehingga dari analisis data awal diperoleh t_{hitung} = 2,133 dan nilai rata-rata hasil belajar akhir kelas eksperimen 5A adalah 80,828 dan nilai rata-rata kelas 5B adalah 70.06897,sehingga dari analisa data akhir diperoleh t_{hitung} = 3,139 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,048 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Penelitian ini diharapkan aplikasi kahoot dapat diterapkan sebagai bagian dari pendidikan untuk mengkondisikan kelas agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Media Kahoot, Pemahaman Ilmu Tajwid*

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. ahmad. Ath thabrani, ad-daruqutni. Dihasankan oleh al-albani dalam shahihul jami’ no. 3289)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	s\
5	ج	J
6	ح	h}
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	z\
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

...َ	= a	كَتَبَ	Kataba
...ِ	= i	سُئِلَ	su’ila
...ُ	= u	يَذْهَبُ	yaz\habu

3. Vokal Panjang

...َا	= a>	قَالَ	qa>la
اِيْ	= i>	قِيْلَ	qi>la
اُوْ	= u>	يَقُوْلُ	yaqu>lu

4. Diftong

اَيْ	= ai	كَيْفَ	Kaifa
اَوْ	= au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsister supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini membahas mengenai Efektivitas Aplikasi Kahoot dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat doa, usaha, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Fihris, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Kasan Bisri,M.A .
4. Pembimbing Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.

5. Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi selama kuliah hingga penulisan skripsi.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu, mengarahkan, membimbing selama kuliah hingga penulisan skripsi.
7. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang dan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits yang telah memberi bantuan berupa izin untuk proses penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Mungalim dan Ibu Laila Hidayati tercinta beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa selama kuliah sampai penulisan skripsi.
9. Teman-teman PAI A angkatan 2016 yang sudah menemani perjalanan kuliah dan memotivasi saya dalam belajar selama 4 tahun ini.
10. Teman-teman PPL Smandalas dan KKN posko 94 yang telah menjadi teman dalam pengabdian di sekolah dan juga masyarakat.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima oleh Allah SWT dan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya.

Semarang, 29 Maret 2021

Peneliti,

Laili Ayu Arrizqi

NIM.1603016006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS iv
ABSTRAK v
MOTTO vi
TRANSLITERASI vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GRAFIK xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Ilmu Tajwid
1. Pemahaman
a. Pengertian Pemahaman 7
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman .. 8
2. Ilmu Tajwid
a. Pengertian Ilmu Tajwid 9
b. Macam-macam ilmu tajwid 10
c. Hukum Bacaan, Manfaat dan Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid 11
d. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid 13
3. Pemahaman Ilmu Tajwid **25**
4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 26
b. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 28

B. Aplikasi Kahoot
1. Pengertian Kahoot 29
2. Prinsip-Prinsip yang diidentifikasi pada Kahoot 29
3. Cara Mengakses Kahoot 29
4. Kelebihan dan Kekurangan Kahoot 33
C. Efektivitas Aplikasi Kahoot
1. Pengertian Efektivitas 35
2. Prinsip-Prinsip Efektivitas 36
3. Indikator Efektivitas 36
D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 41
2. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 43
E. Kajian Penelitian Yang Relevan 37
F. Kerangka Berpikir 41
G. Hipotesis 42
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 44
B. Tempat dan Waktu Penelitian 45
C. Populasi dan Sampel Penelitian 45
D. Variabel dan Indikator Penelitian 46
E. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Tes 48
a. Uji Validitas Instrumen 48
b. Uji Reliabilitas 50
c. Daya Beda 51
d. Tarif Kesukaran Tes 53
2. Metode Dokumentasi 54
F. Teknik Analisis Data
1. Uji Prasyarat 54
a. Uji Normalitas 54
b. Uji Homogenitas 56
c. Uji Hipotesis 56

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Umum MI Miftahussibyan 01 Genuk Semarang 58
B. Analisis Data
1. Uji Prasyarat 58
a. Uji Normalitas Data Awal 59
b. Uji Homogenitas 62
c. Uji Kesamaan Rata-Rata 63
2. Uji Hipotesis 65
a. Uji Normalitas Data Akhir 65
b. Uji Homogenitas 67
c. Uji Hipotesis 69
C. Pembahasan Penelitian 71
D. Keterbatasan Penelitian 73
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 74
B. Saran 74
C. Penutup 75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Uji Coba
Lampiran 2	Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 3	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 4	Instrumen Soal Pretest
Lampiran 5	Lembar Jawab Soal Pretest
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Pretest
Lampiran 7	Instrumen Soal Posttest
Lampiran 8	Lembar Jawab Soal Posttest
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal Posttest
Lampiran 10	Tabel Analisis Validitas Butir dan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba
Lampiran 11	Tabel Analisis Reliabilitas dan Daya Pembeda Soal Uji Coba
Lampiran 12	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Peserta Didik Kelas Kontrol (Kelas 5A)
Lampiran 13	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Peserta Didik Kelas Eksperimen (Kelas 5B)
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 15	Tabel Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol
Lampiran 16	Tabel Uji Normalitas Pretest kelas Eksperimen
Lampiran 17	Tabel Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 18	Tabel Kesamaan Rata-rata
Lampiran 19	Tabel Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol
Lampiran 20	Tabel Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 21	Tabel Uji Homogenitas Nilai Akhir
Lampiran 22	Tabel Uji t Dependen
Lampiran 23	Data Guru MI Miftahussibyan 01 Genuk Semarang
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 25	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 26	Surat keterangan Telah Melaksanakan Riset
Lampiran 27	Materi Pembelajaran
Lampiran 28	Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Idzhar Halqi
Tabel 2.2	Idgham Bighunnah
Tabel 2.3	Idgham Bilaghunnah
Tabel 2.4	Iqlab
Tabel 2.5	Ikhfa' Haqiqi
Tabel 2.6	Idgham Syafawi
Tabel 2.7	Ikhfa' Syafawi
Tabel 2.8	Idzhar Syafawi
Tabel 2.9	Alif Lam Ta'rif
Tabel 2.10	Idgham Syamsiyah
Tabel 2.11	Idgham Mutamatsilain
Tabel 2.12	Idgham Mutajanitsain
Tabel 2.13	Idgham Mutaqaribain
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian
Tabel 3.2	Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
Tabel 3.3	Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Instrument
Tabel 3.4	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimnen
Tabel 4.2	Analisis Uji Normalitas Data Soal Pretest Kelas Eksperimen
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol
Tabel 4.4	Analisis Uji Normalitas Soal Pretest Kelas Kontrol
Tabel 4.5	Sumber Data Hasil Homogenitas Awal
Tabel 4.6	Hasil Analisis Uji Kesamaan Rata-Rata
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen
Tabel 4.8	Analisis Uji Normalitas Data Soal Posttest Kelas Eksperimen
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol
Tabel 4.10	Analisis Uji Normalitas Data Soal Posttest Kelas Kontrol
Tabel 4.11	Sumber Data Hasil Homogenitas Akhir
Tabel 4.12	Analisis Hipotesis Uji t Dependen

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Uji Homogenitas Nilai Awal
Grafik 4.2 Uji Homogenitas Nilai Awal
Grafik 4.3 Uji Homogenitas Nilai Akhir
Grafik 4.4 Uji Homogenitas Nilai Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi seperti sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hampir mempengaruhi semua sendi kehidupan manusia. Melalui dari akses berita, hingga masuk dalam ranah pendidikan. Teknologi adalah bagian dari kemajuan zaman. Teknologi dewasa ini dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan. Tak terkecuali dalam hal pendidikan. Dengan menerapkan kurikulum 2013 diberbagai instansi sekolah mulai sekolah dasar sampai sekolah menengah ke atas, membuktikan guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran bersama peserta didiknya. Dengan adanya teknologi kegiatan belajar mengajar menjadi lebih inovatif dan membuat suasana tidak monoton.

Sama halnya dalam dunia pendidikan memiliki tujuan untuk mencapai efektivitas pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan Kaharuddin. Tujuan pendidikan mengarahkan semua proses pendidikan. Berdasarkan tujuan pendidikan itu, semua perencanaan pendidikan, perencanaan pengajaran, dan kegiatan

pendidikan dapat diarahkan kepada pembentukan yang diharapkan oleh masyarakat.[1]

Fakta di lapangan masih banyak ditemukan guru yang dominan dalam menggunakan metode ceramah. Padahal metode ceramah yang sering digunakan guru sudah tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini. Terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menurut peserta didik sulit karena di dalamnya terdapat praktik yang masuk dalam nilai ketrampilan yaitu membaca ayat suci al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang berlaku. Akibatnya, peserta didik menjadi pasif saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Mereka lebih senang bermain dengan cara mereka sendiri, mengobrol sesama teman dan asik dengan kegiatan diluar pembelajaran, hanya beberapa saja yang benar-benar antusias terhadap materi yang sedang dipelajari. Dari pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa guru harus bisa menyesuaikan antara metode konvensional dengan suatu hal yang dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif.

Media interaktif dapat digunakan sebagai upaya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan pada pembelajaran serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media merupakan alat bantu komunikasi non-personal yang berfungsi sebagai wadah informasi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

---

[1] Kaharuddin, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 4

Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. Agar pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik, maka guru perlu melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang bermutu yaitu media yang mampu meningkatkan motivasi pembelajaran, praktis dan mudah dipergunakan, merangsang dan menarik perhatian siswa, serta memiliki kemampuan dalam memberikan tanggapan.

Bila dikaitkan dengan kontekstual, penulis juga pernah merasakan kejenuhan dan kebosanan yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pelajaran. Kejenuhan terjadi saat peserta didik tidak menyukai pelajaran maupun proses pembelajarannya. Akibatnya materi yang disampaikan pendidik tidak mampu diserap secara optimal oleh peserta didik dan tidak bisa diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik agar mampu menerima pembelajaran secara baik, serta mampu membuat peserta didik menjadi aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman ilmu tajwid. Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah aplikasi Kahoot yang menggunakan teknologi seperti *smartphone* ataupun laptop sebagai alat bantu dalam mempermudah siswa untuk beraktivitas di dalam kelas.

Kahoot adalah aplikasi yang disajikan dalam bentuk permainan yang bertujuan untuk mengikutsertakan peserta didik dalam menjawab kuis, diskusi, dan survei. Peserta didik yang terlibat dalam permainan ini tidak memerlukan akun baru karena dapat diakses langsung melalui web browser yaitu www.kahoot.it dan bisa mengunduh aplikasinya di *playstore* yang sudah tersedia di *smartphone*. Aplikasi Kahoot ini berbentuk soal pilihan ganda yang dapat melibatkan peserta didik untuk saling berkompetisi di dalam kelas. Karena game ini mencatat respon peserta didik secara *real-time* ketika menjawab soal. Ketika peserta didik menjawab soal secara cepat dan benar maka akan mendapatkan skor tertinggi di dalam aplikasi Kahoot ini. Dalam media Kahoot tedapat dua cara bermain yaitu *Classic* dan *team Mode*. Bermain cara *classic* berarti siswa bermain secara individu sedangkan bermain cara *team mode* berarti siswa bermain secara kelompok. Jika bermain cara *classic* akan muncul satu nama siswa sedangkan jika bermain cara team mode akan muncul nama-nama siswa dalam satu kelompok.[2] Dengan menggunakan aplikasi Kahoot ini diharapkan dapat membuat peserta didik semakin termotivasi dan tertarik dengan proses pembelajaran sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid.

Ilmu tajwid adalah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (*makhraj*) dan sifat serta

[2] Nur Hafidhotul Ilmiyah, "Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa", Journal Ilmiah, (Vol. 3, No. 1, tahun 2019), hlm. 46-50

bacaan-bacaanya. Hal ini juga termasuk memberikan huruf akan hak-hak dan tertibnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna dengan tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksa-paksa.[3] Sebagai disiplin ilmu, tajwid mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dijadikan tolak ukur dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya. Oleh karena itu, ilmu tajwid tidak dapat diperoleh hanya sekedar mempelajari namun juga harus melalui latihan-latihan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan aplikasi Kahoot sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman tajwid. Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Aplikasi Kahoot dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang."

B. Pertanyaan Penelitian

Apakah penerapan aplikasi Kahoot efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penilitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui apakah penerapan aplikasi Kahoot efektif

[3]Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bulan Terang, 1988),hlm. 6

dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki arti penting karena mempunyai manfaat berbagai pihak, antara lain;

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan efektivitas pemahaman ilmu tajwid dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan pedoman lembaga pendidikan dalam hal penggunaan aplikasi Kahoot dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami ilmu tajwid secara baik dan mendalam.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif referensi bagi peneliti lain sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa namun pada kajian materi yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Ilmu Tajwid

1. Pemahaman

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami.[1] Pemahaman bukan hanya berpikir, melainkan kemampuan seseorang dalam melakukan, menghayati, dan menafsirkan apa yang pernah ia terima dari pengetahuan.

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.[2]

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan untuk mengerti secara menyeluruh sesuatu hal yang telah dipelajari atau diketahui sebelumnya hingga dapat mengkomunikasikan hal tersebut kepada orang lain.

---

[1] EM Zul dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Semarang: Diva Publisher, 2008), hlm. 607-608

[2] S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV Jammars, 1999), hlm. 27

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Dalam kegiatan belajar-mengajar harus memperhatikan akan berbagai faktor. Diharapkan keberadaan faktor- faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar Dan pada akhirnya proses belajar mengajar pun berjalan dengan lancar serta tujuan akan kemampuan membaca Al-Qur'an pun diharapkan dapat tercapai dengan hasil secara umum.

Faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman:

a. Faktor siswa / peserta didik

Ada 5 faktor yang mempengaruhi pemahaman penuh siswa terhadap materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Bakat untuk mempelajari sesuatu.
2) Mutu pengajaran
3) Kesanggupan untuk memahami pengajaran
4) Ketekunan
5) Waktu yang tersedia untuk belajar

b. Faktor guru

Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri. Pola mengajar ini tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran."Gaya pengajaran ini mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan, yang di pengaruhi oleh

pandanganya sendiri tentang mengajar, konsep- konsep yang di gunakan serta kurikulum yang di laksanakan”.[3]

Mengaji dan mengajar Al-Qur’an bukan merupakan pekerjaan yang sederhana yang bisa dilakukan oleh siapa saja. Oleh Karena itu banyak guru yang hanya pandai membaca Al-Qur’an walau hanya memiliki syarat membacanya saja.

2. Ilmu Tajwid

a. Pengertian Ilmu Tajwid

Ilmu berarti kepandaian tertentu dan pengetahuan tentang suatu bidang.[4] Ilmu tajwid adalah dasar untuk membaca al-Qur’an yang baik dan benar, serta ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang tedapat dalam kitab suci al-Qur’an. Jadi dalam membaca al-Qur’an harus tepat dan benar lafal pengucapannya sesuai aturan yang sah, karena jika salah dalam membaca atau melafalkannya akan memberi arti yang berbeda.[5]

---

[3] Acep Iim Abdurohim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap,* , (Bandung : Diponeoro, 2003), hlm.3

[4] Pius Abdillah dan Danu Prasetya, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, hlm. 544

[5] Vadlya Maarif, dkk “*Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*”, Jurnal Evolusi, (Vol. 6, No. 1 tahun 2018), hlm. 91

Ilmu tajwid adalah suatu cabang pengetahuan untuk mempelajari cara-cara pembacaan al-Qur'an.[6] Sedangkan dalam buku lain dijelaskan bahwa ilmu tajwid yaitu ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat-sifatnya serta bacaannya.[7] Ilmu tajwid merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenernya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.

b. Macam-Macam Ilmu Tajwid

Secara garis besar ilmu tajwid dibagi menjadi dua bagian yaitu *Haqqul Harf* (hak-hak huruf) dan *Mustahaqqul Harf* (hukum-hukum huruf). Secara rinci ada enam cakupan masalah yaitu:

1) *Makharijul huruf*, membahas tentang tempat keluarya huruf.
2) *Shifatul huruf*, membahas tentang sifat huruf.
3) *Ahkamul huruf*, membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf, seperti hukum bacaaan nun mati dan tanwin, mim mati, *lam fi'il, al-ta'rif*, hukum *idgom*, dan sebagainya.

---

[6] Mutiawani, "*Kepo Tajwid: Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid*", e-journal, (Vol. 2, No. 2 tahun 2018)

[7] Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang,1988),hlm. 6

4) *Ahkamul maddi wal qashr*, membahas tentang hukum-hukum memanjangkan atau memendekkan bacaan.
5) *Ahkamul waqfi wal ibtida*', membahas tentang menghentikan atau memulai bacaan.
6) *Al- khat-tul utsmani*, membahas tentang bentuk tulisan mushaf utsmani.

c. Hukum Bacaan, Manfaat dan Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah* atau kewajiban bersama atau wajib dikuasai sekelompok masyarakat agar lestari ilmunya. Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah *fardlu 'ain* atau kewajiban pribadi.[8] Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an berkaitan langsung dengan ilmu tajwid, karena berpengaruh penting dalam kefasihan membacanya.[9] Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Muzammil Ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا

"Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan. (Qs. Al-Muzammil/73:4)."[10]

---

[8] Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012),hlm. 11

[9] Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, ...hlm. 7

[10] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 574

Maksud tartil di sini adalah perlahan-lahan atau lambat-lambat sesuai dengan ilmu tajwid.[11] Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang membaca Al-Qur'an dengan mahir, kelak mendapat tempat di dalam surga bersama-sama dengan para Rasul yang mulia. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an tetapi tidak mahir, membacanya bertegun-tegun dan tidak lancar, dia akan mendapat dua pahala."(Riwayat Bukhori dan Muslim).[12]

Adapun manfaat ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.[13]

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah mencapai kesempurnaan dalam pengucapan *lafadz* kitab Allah sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang lisannya lebih fasih dari kesalahan saat membaca *kitabullah*.[14] Maka dari itu, tujuan pembelajaran al-Qur'an berlaku untuk generasi muda

---

[11] Abdul Chaer, *Al-Quran dan Ilmu Tajwid*,....., hlm. 11

[12] Aso Sudiarjo, dkk "*Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android*", Jurnal Sisfotek Global, (Vol. 5, No. 2 tahun 2015), hlm. 54

[13] Hadi Mulia, "Aplikasi Media Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Mengucapkan Makharijul Huruf Hijaiyah", Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, (Vol.2, No. 1 Tahun 2017), hlm. 2

[14] Syeh Muhammad mahmud, *Hidayatul Mustafid Fi Ahkamit Tajwid*, (Semarang: Pustaka Al-Awwaliyah, 1408H),hlm. 4

Islam agar mampu mengemban tugas-tugas sebagai pewaris agama Islam di samping mengembangkannya seluruh masyarakat Islam.[15] Belajar wajib hukumnya bagi setiap orang Islam. Clifford T. Morgan mengemukakan bahwa:

Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience.[16] Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman yang lain.

Menurut Ernest R. Hilgard dan Gordon H. Bower mendifinisikan belajar adalah:

Learning is the process by which an activity originates or is changed through reacting to en encountered situation.[17] Belajar merupakan sebuah proses dimana suatu kegiatan berasal atau sebuah perubahan melalui reaksi terhadap situasi yang sedang dihadapi.

Jadi dapat disimpulkan hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah* karena ilmu tajwid sebagai pedoman kita dalam membaca al-Qur'an sehingga dapat

---

[15] Departemen Agama RI, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Islam, 1986), hlm. 75

[16] Clifford T. Morgan, *Introduction to psycologi, Six Edition,* (New York: Mc Graw-Hill International Book Company, 1971), hlm. 112

[17]Ernest R. Hilgard dan Gordon H. Bower, *Theoris Of Learning*, (New York: Appleton Century Crofts, 1966), hlm. 3

mencegah kesalahan dalam pelafadzan huruf hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an.

d. Ruang Lingkup Ilmu tajwid

Dalam penelitian ini, ruang lingkup ilmu tajwid akan dibatasi pada pokok pembahasan *mustahaq huruf* yaitu:

1) Hukum Bacaan *Nun Sukun* dan *Tanwin*

Hukum bacaan *nun* mati atau *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka mempunyai 5 hukum bacaan yaitu:

a) *Iẓhār ḥalqi*

Yaitu *nun* sukun/*tanwin* bertemu salah satu huruf 6 (enam):[18] yaitu: ع (*'ain*), ه (*ha*), خ (*kho*), غ (*ghoin*), ء (*hamzah*) dan, ح (*h}a'*). Adapun pedoman bacaan *Iẓhār* yaitu wajib hukumnya dibaca jelas, yang dimaksud dengan dibaca jelas adalah huruf-huruf ini dibaca dengung dan tanpa ritme lirih atau samar, pembacaannya harus benar-benar jelas.[19]

Tabel 2.1

Tanwin	Nun Sukun (نْ)	Huruf
رَسُلٌ أَمِيْنٌ	مَنْ أَعْطَى	ء
جُرُفٍ هَارٍ	مَنْ هَا جَرَ	هـ

[18] M. Ulin Nuha Arwani, dkk, Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Quran Yanbu'a, (Kudus: Yayasan Arwaniyah, 2010), hlm. 2

[19] Ahmad Sams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 115

ح	مِنْ حَكِيْمٍ	غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ
خ	مِنْ خَيْرٍ	لَطِيْفٌ خَبِيْرٌ
ع	مَنْ عَمِلَ صَا لِحًا	وَاسِعٌ عَلِيْمٌ
غ	مِنْ غَيْرِكُمْ	فِيْ حَدِيْثٍ غَيْرِهِ

b) *Idghām Bigunnah*

Secara bahasa, bi artinya dengan, sedangkan gunnah artinya dengung. Sehingga *Idghām Bigunnah* diartikan meleburnya atau memasukkan dengan dengung.[20] Adapun huruf *Idghām Bigunnah* ada empat yaitu:

Tabel 2.2

Huruf	Nun Sukun (نْ)	Tanwin
ي	وَمَنْ يُؤْمِنْ	وَحْيٌ يُوْحَى
ن	مِنْ نَذِيْرٍ	خَيْرٌ نُزُوْلاً
م	مِنْ مَسَدٍ	قَوْلٌ مَعْرُوْفٌ
و	مِنْ وَرَقَةٍ	رَحِيْمٌ وَدُوْدٌ

c) *Idghām Bilāgunnah*

Secara bahasa, *bilā* artinya tanpa atau tidak, sedangkan gunnah artinya dengung. Sehingga *Idghām Bilāgunnah* diartikan meleburnya satu huruf ke dalam huruf setelahnya atau d*itasydidkan*. Dalam ilmu tajwid, *Idghām Bilāgunnah* yaitu bunyi *nun* mati atau *tanwin* yang dilebur atau dimasukkan ke dalam huruf

[20] Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Quran)*,....., hlm.78

didepannya seolah diberi tanda *tasydid* tanpa diikuti suara dengung. Adapun huruf *Idghām Bilāgunnah* yaitu**:**

Tabel 2.3

Tanwin	Nun Sukun (نْ)	Huruf
مَالاً لُبَدَ	مِنْ لَدُنْهُ	ل
رَجُلٌ رَشِيْدٌ	مِنْ رَسُوْلٍ	ر

d) *Iqlāb*

Iqlāb ialah apabila *nun* mati dan *tanwin* bertemu dengan ba'. Suaranya berubah menjadi mim dengan dengung selama dua harakat.

Tabel 2.4

Tanwin	Nun Sukun (نْ)	Huruf
سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ	يَنْبُوعًا	ب

e) *Ikhfā' ḥaqiqi*

Ikhfā ' *ḥaqiqi* ialah apabila ada *nun* mati dan *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf 15.[21] Adapun huruf *Ikhfā* yaitu:

Tabel 2.5

Tanwin	Nun sukun	Huruf
جَنّتٌ تَجْرِيْ	كُنْتُمْ	ت
مُطَاعٍ ثَمَّ اَمِيْنَ	مَنْثُوْرًا	ث

[21] As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2005), hlm. 11

ج	اِنْجِيْلَ	حُبًّا جَمًّا
ج	اِنْجِيْلَ	حُبًّا جَمًّا
د	اِنْدَادًا	دَكًّا دَكًّا
ذ	مُنْذِرُ	بَسِطٌ ذِرَاعَيْهِ
ز	اَنْزَلْنَا	نَفْساً زَكِيَّةً
س	اِنْسِيًّا	كَلِمَةٌ سَبَقَتْ
ش	اَنْشَرَهُ	غَفُوْرٌ شَكُوْرٌ
ص	اَنْصَارِيُّ	رِيْحًا صَرْصَرًا
ض	مَنْضُوْدٍ	قِسْمَةٌ ضِيْزَى
ط	اِنْطَلِقُوْا	شَرَابًا طَهُوْرًا
ظ	اُنْظُرْ	ظِلًّا ظَلِيْلًا
ف	اَنْفُسَهُمْ	خَالِدًا فِيْهَا
ق	مِنْ قَبْلِنَا	كُتُبٌ قَيِّمَةٌ
ك	مِنْكُمْ	كِرَامًا كَتِبِيْنَ

2) Hukum Bacaan *Mim Sukun*

a) *Idghām Syafawy (Idghām Mimy)*

Idghām Syafawy yaitu apabila mim sukun bertemu dengan huruf mim. Cara membacanya adalah mim yang mati dimasukkan atau digabungkan kepada mim yang dimukanya.

Tabel 2.6

Contoh	Huruf
الَّذِيْنَ هُمْ مِنْ	مْ ← م
اِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِيْ	
لَهُمْ مَغْفِرَةٌ	

b) *Ikhfā Syafawy*

Ikhfā Syafawy yaitu mim sukun bertemu dengan huruf ba'. Maka harus dibaca samar-samar dan mendengung.

Tabel 2.7

Contoh	Huruf
وَمَا لَهُمْ بِذَلِكَ	مْ ← ب
تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ	
مَالَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ	

c) *Iẓhār Syafawi*

Iẓhār berarti jelas sedangkan *Syafawy* berarti sebangsa bibir. *Iẓhār Syafawy* yaitu apabila *mim* sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain *mim* dan *ba'*. Maka dibaca terang dan jelas dengan bibir tertutup.

Tabel 2.8

Contoh	Huruf
أَمْثَلُهُمْ طَرِيقَة	Selain م dan ب
لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً	مْ ←
لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً	

3) *Alif Lam Ta'rif*

a) *Iẓhār Qomariyyah* yaitu apabila ada *alif lam* bertemu dengan huruf 14 dalam lafadz:[22]

Tabel 2.9

Contoh	Huruf	Contoh	Huruf
اَلْخَالِقُ	ال ← خ	اَلْبَدِيْعُ	ال ← ب
اَلْعَلِيْمُ	ال ← ع	اَلْجَبَّارُ	ال ← ج
اَلْغَفُوْرُ	ال ← غ	اَلْحَكِيْمُ	ال ← ح
هَذَا الْوَعْدُ	ال ← و	فِي الْفُلْكِ	ال ← ف
شُرْبَ الْهِيمِ	ال ← ه	وَالْقُرْآنِ	ال ← ق
إِلَى الْأَذْقَانِ	ال ← ء	عَلَى الْكَافِرِينَ	ال ← ك
وَامْتَازُوا الْيَوْمَ	ال ← ي	لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ	ال ← م

b) *Idgām syamsiyah* yaitu apabila ada *alif lam* bertemu dengan huruf 14, selain dari huruf *izhar qamariyah*.

Tabel 2.10

Contoh	Huruf	Contoh	Huruf
يَوْمِ الدِّينِ	ال ← د	اَلتَّوَّابُ	ال ← ت
اَلذِّكْرُ	ال ← ذ	اَلثَّاقِبُ	ال ← ث
وَلاَالضَّآلِّينَ	ال ← ض	الرَّحْمَنِ	ال ← ر
اَلطَّآمَّةُ	ال ← ط	اَلزُّوْرُ	ال ← ز
اَلظِّلُّ	ال ← ظ	وَفُتِحَتِ السَّمَاء	ال ← س

[22] Dachlan Salim Zarkasyi, *Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis*, (Semarang: Yayasan Pendidikan A-Quran Raudhatul Mujawwaadin, 1989), hlm. 23

اَللَّيْلُ	ال ← ل	اَلشَّكُوْرُ	ال ← ش
بِرَبِّ النَّاسِ	ال ← ن	اهْدِنَا الصِّرَاطَ	ال ← ص

4) *Hukum* Bacaan *Idgām*

a) *Idgām Mutamatsilain* ialah apabila suatu huruf bertemu sesamanya, yang sama *makhraj* dan sama sifatnya, huruf yang pertama sukun dan huruf yang kedua berharakat yang dibaca *tasdyid*.

Tabel 2.11

Contoh	Huruf
إِذ ذَّهَبَ	ذْ ← ذ
وَقَدْ دَّخَلُوْا	دْ ← د
عَفَواْ وَّقَالُواْ	وْ ← و
فَاضْرِبْ بِّهِ	بْ ← ب
كَانَتْ تَّعْمَلُ	تْ ← ت

b) *Idgām Mutajanisain* ialah apabila ada suatu huruf yang sukun *berhadapan* dengan huruf yang berharakat, kedua-duanya itu sama *makhraj*nya dan lain sifatnya.[23]

[23] Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Quran)*,....., hlm. 80

Tabel 2.12

Contoh	Huruf
أَثْقَلَت دَّعَوَا	ت– د
قَد تَّبَيَّنَ	د– ت
وَدَّتْ طَّآئِفَةٌ	ت– ط
لَئِن بَسَطتَ	ط– ت
يَلْهَثْ ذَّلِكَ	ث– ذ
إِذْ ظَّلَمْتُمْ	ذ– ظ
ارْكَبْ مَّعَنَا	ب– م

c) *Idgām Mutaqoribain* ialah dua huruf yang berhadap-hadapan itu hampir berdekatan *makhraj* dan sifatnya, dan pertama sukun dan yang kedua berharakat. Membacanya harus *ditasdyidkan* huruf pertama pada huruf kedua.

Tabel 2.13

Contoh	Huruf
وَقُل رَّبِّ	ل– ر
اَلَمْ نَخْلُقْكُّمْ	ق– ك

5) Mad

Mad adalah *fatkhah* diikuti *alif*, *kasroh* diikuti *ya'* sukun, *dhummah* diikuti *wawu* sukun. *Mad* dibagi menjadi dua, yaitu:

a) *Mad Ashliy* ialah mad yang panjangnya 1 Alif karena tidak bertemu Hamzah, Sukun atau Tasydid. Mad Ashliy ada 6 :

(1) *Mad Thabi'i* ialah *mad* yang tidak bertemu hamzah, sukun dan *tasdyid*, dan panjangnya satu *alif* (dua harakat).

Contoh: سَمِيْعٌ – يَقُوْلُ – كتا بٌ

(2) *Mad Thobi'iy Harfiy* ialah *Mad Thobi'iy* yang ada di huruf ي, ط, هـ, ر,ح

Contohnya : طٰهٰ, كٓهٰيٰعٓصٓ, طٰسٓ

(3) *Mad Iwadl* ialah harokat *Fatchatain* dibaca Waqof, selain *Ta Marbuthoh*. Panjangnya 1 Alif/2 harokat.

Contohnya: اَفْوَاجًا, تَوَّابًا, صَبْحًا

(4) Mad *Tamkin* ialah *Ya Kasroh* bertasydid bertemu Ya sukun. Panjangnya 1 Alif/2 harokat.

Contohnya: النَّبِيِّيْنَ, حُيِّيْتُم, وَالْأُمِّيِّيْنَ

(5) *Mad* Badal ialah setiap *Hamzah* yang dibaca panjang. Panjangnya 1 Alif/2 harokat

Contohnya:

تُسْقَىٰ مِنْ عَيْنٍ ءَانِيَةٍ, وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ ٱلْأُولَىٰ , إِۦلٰفِهِمْ رِحلَةَ ٱلشِّتَاءِ وَٱلصَّيفِ

(6) *Mad Shilah* Qoshiroh ialah *Mad Shilah* yang tidak bertemu *Hamzah*. Panjangnya 1 Alif/2 harokat.

Contohnya:

اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهٖ لَكَنُوْد, فَاُمُّه هَاوِيَةٌ, وَلَمْ يَكُنْ لَّه كُفُوًا اَحَدٌ

b) *Mad Far'i* ialah mad yang panjangnya lebih dari 1 (satu) Alif karena bertemu Hamzah, Sukun atau Tasydid. Mad Far'iy ada 10 (sepuluh), yaitu:

1) *Mad Wajib Muttashi*l ialah huruf mad bertemu hamzah dalam satu kalimah. Panjangnya 2,5 alif/5 harokat.

Contohnya: سَوَآءٌ – جَآءَ – جِيْءَ

2) *Mad Jaiz Munfasil* ialah huruf mad bertemu hamzah (*berbentuk* alif) dilain kalimah. Panjangnya 2,5 alif/5 harokat.

Contohnya: وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ, إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ, إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ

3) *Mad Shilah Thowilah* ialah mad Shilah yang bertemu hamzah. Panjangnya 2,5 alif/5 harokat.

Contohnya: لَهُ اَخْلَدَهُ,عِنْدَهُ اِلَّابِاِذْنِه

4) *Mad 'Aridl lissukun* ialah huruf mad bertemu sukun karena dibaca Waqof. Panjangnya boleh 1, 2 atau 3 alif/ 2, 4 atau 6 harokat.

Contohnya: هُمْ يُوقِنُونَ, هُمْ يُنفِقُونَ, هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

5) Mad Lin ialah Wawu sukun atau Ya sukun yang didahului Fatchah bertemu sukun karena Waqof. Panjangnya boleh 1, 2 atau 3 alif/ 2, 4 atau 6 harokat.

Contohnya : خَوْفٌ,رَيْبٌ

6) Mad Lazim Kilmiy Mukhoffaf ialah huruf mad bertemu sukun asli dalam satu kalimah. Panjangnya 3 alif/6 harokat.

Contohnya: آلآن

7) Mad Lazim Kilmiy Mutsaqqol ialah huruf mad bertemu tasydid dalam satu kalimat. Panjangnya 3 alif/6 harokat.

Contohnya: كَافَّةً, فَإِنْ حَاجُّوكَ, وَلَا الضَّالِّينَ

8) Mad Lazim Charfiy Mukhoffaf ialah huruf mad bertemu sukun dalam huruf. Panjangnya 3 alif/6 harokat.

Contohnya: حم, يس, ن

9) Mad Lazim Charfiy Mutsaqqol ialah huruf mad bertemu sukun yang dibaca idghom dalam huruf. Panjangnya 3 alif/6 harokat.

Contohnya: الٓرٰ, الٓمّٓصٓ, الٓمٓ

10) Mad Farq ialah hamzah bertemu Al ta’rif dibaca panjang. Panjang 3 alif/6 harokat di Alquran hanya ada 3 :

قُلْ ءَآلذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنْثَيَيْنِ ,قُلْ ءَآللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ , ءَآللَّهُ خَيْرٌ

أَمَّا يُشْرِكُونَ تَفْتَرُونَ

3. Pemahaman Ilmu Tajwid

Pemahaman ilmu tajwid merupakan salah satu komponen bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-quran sesuai ilmu tajwid seseorang dapat dilihat dari seberapa besar pemahaman ilmu tajwidnya. karena ilmu tajwid merupakan dasar atau pedoman untuk membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an bisa disebut baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam ilmu tajwid.

"Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yaitu fasih dalam ucapan setiap hurufnya dan jaudah (baik) dalam bacaanya merupakan tujuan pemula dari pengajaran Al-Qur'an di pesantren maupun sekolah".[24]

Untuk dapat menyerap intisari dan pesan yang dikandung dalam Al-Qur'an, maka langkah pertama yang diperlukan adalah membaca dan memahami kandungan isinya secara pasti dan mendalam.[25] Dalam hal ini kemampuan membaca alquran dan mengkajinya adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami al-Qur'an.

---

[24] Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta:Direktorat JenderalKelembagaan Agama Islam, 2003). hal 39

[25] Rif'at Syauqi Nawawi, Kepribadian Qur'ani, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 284

Pada prinsipnya ilmu tajwid tidak hanya dipahami secara materi saja, tetapi dapat dipahami secara mendalam apabila dipraktekkan dalam membaca al-Qur'an, sehingga penyebutan makhrajil huruf dapat dilafadzkan secara benar.

Dengan demikian, pemahaman ilmu tajwid adalah cara memahami ilmu yang berguna untuk mempelajari segala sesuatu tentang huruf, baik hak-haknya, sifat-sifatnya, panjang pendeknya bacaan dan lainya.

4. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

a. Pengertian Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Al-Qur'an merupakan hujjah bagi segala ilmu pengetahuan, banyak ilmu yang lahir bersumber dari al-Qur'an. Diantara ilmu-ilmu yang bersikar tentang al-Qur'an tersebut adalah ilmu tajwid. "kata tajwid berasal dari kata bahasa Arab yaitu *jawwada yujawwidu tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus."[26]

The Holy Qur'an is a basic living guidance for Muslims. It compreses all aspects of human life including Biology, Information Communication and Technology (ICT), Laws, Social, Politics, Business, Economics, Autonomy, and other (al-Qur'an adalah pedoman hidup dasar bagi umat Islam. Ini mencakup semua aspek kehidupan manusia termasuk Biologi, Komunikasi dan

[26]Acep Iim Abdurohim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Diponegoro, 2003),hlm. 3

Teknologi Informasi (TIK), Hukum, Sosial, Politik, Bisnis, Ekonomi, Otonomi, dan lain- lain).27

Al Qur'an Hadits adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada madrasah yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam al Qur'an Hadist yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dalam perilaku memancarkan iman dan takwa kepada Allah sesuai dengan ketentuan al Qur'an Hadits.28 Menurut Taher, mata pelajaran al Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami al Qur'an dan Hadits Nabi sebagai sumber utama agama Islam.29

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa bidang studi al Qur'an hadits adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membantu peserta didik mampu membaca al Qur'an dengan fasih, mengahafalkan, menerjemahkan serta mengetahui isi kandungan serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

[27] Cepy Slamet, *Asian Journal of Information Technology 15(24): 5159-5162*, Clustering the Verses of the Holy Qur'an using K-Means Algorithm, 2016, hlm. 5159

[28] Departemen Agama RI, *GBPP Bidang Study*, (Percetakan Negara: Jakarta, 1997), hlm. 5

[29] Tarmidzi Taher, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), hlm. 1

b. Fungsi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Fungsi mata pelajaran al Qur'an Hadits dan juga mata pelajaran agama lainnya ini selaras dengan ungkapan pasal 29 ayat 2 undang-undang nomor 2 tahun 1989 yang menegaskan bahwa pendidikan agama "merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa yang bersangkutan dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Adapun fungsi mata pelajaran al Qur'an Hadits secara khusus adalah menjadi landasan yang mengkokohkan materi dasar.[30]

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa fungsi mata pelajaran al Qur'an Hadits adalah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup.

---

[30] Erwati Aziz, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam,* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), hlm. `16

B. Aplikasi Kahoot

1. Pengertian Aplikasi Kahoot

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi tentang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah aplikasi Kahoot.

Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran online yang berisikan kuis dan game. Di dalam Kahoot memuat warna-warna yang disukai peserta didik, karena pewarnaan pada gambar akan menumbuhkan impresi atau kesan realistik. Kahoot juga dapat diartikan sebagai media pembelajaran interaktif karena kahoot dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti mengadakan pre-test, latihan soal, penguatan materi, remidial, pengayaan dan lainnya.[31]

2. Cara Mengakses Kahoot

Nahla dan Hanady mengungkapkan Kahoot beroperasi secara sederhana yakni :

a. Siswa mengunduh aplikasi di ponsel pintar mereka
b. Mengakses nomor pin yang ditampilkan guru di layar
c. Siswa membuat file nama panggilan atau nama asli

[31] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), hlm. 12-13

d. Guru juga bisa menambahkan sampul gambar dan video sebagai dukungan tambahan
e. Selama permainan banyak pilihan benar dan salah
f. Pertanyaan ditampilkan di layar dengan menggunakan berbagai warna dan simbol grafis yang meniru acara game
g. Siswa perlu menjawab dengan benar dengan batas waktu yang ditentukan guru
h. Setelah semua siswa memberikan jawaban mereka, papan skor segera memberikan umpan balik kepada guru dan siswa tentang kinerja siswa dan menampilkan 5 teratas pemain.
i. Para siswa juga mendapatkan umpan balik individual pada perangkat mereka dalam hal kebenaran, peringkat, jumlah poin yang diperoleh dan jawaban yang benar kapan saja perlu
j. Setelah setiap pertanyaan, papan peringkat terus berubah hingga pemenang akhir dengan acara skor tertinggi di akhir pertandingan.[32]

Menurut Sumarso, untuk memainkan aplikasi Kahoot, maka peserta kuis atau peserta didik melakukan beberapa tahap, yaitu:

a. Langkah pertama silahkan masuk ke dalam situs https://Kahoot.it//, lalu kita di arahkan pada laman sign in.

[32] Nahla Helmy Nadeem dan Hanady Abdulaziz al Falig "*Kahoot! Quizzes: A Formative Assesment Tool to Promote Students Self Regulated Learning Skills*" Journal of Applied Linguistics and Language Research, (Vol. 7, No. 4 tahun 2020), hlm. 1-20

Gambar 1
Sumber: http://Kahoot.it//

b. Selanjutnya pada tampilan Kahoot yang dibuat oleh guru, klik play pada kuis yang akan dimainkan.
c. Setelah itu diklik classic, karena kita menginginkan peserta didik mengikuti secara individu.

Gambar 2
Sumber: https://www-androidponsel-com.//

d. Peserta didik diminta memasukkan nomor PIN dan nama baru bisa masuk untuk mengikuti kuis online.

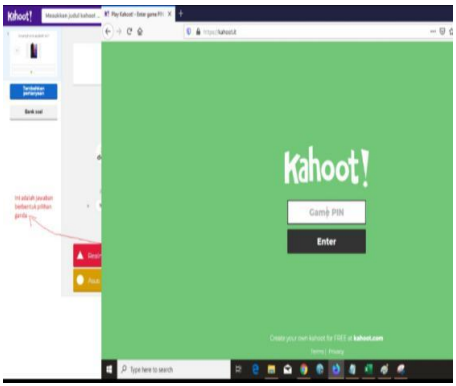

Gambar 3

Sumber: https://www-androidponsel-com.//

e. Pada tampilan Kahoot guru maka akan diketahui nama-nama peserta didik yang mengikuti kuis online.

Starting the Game

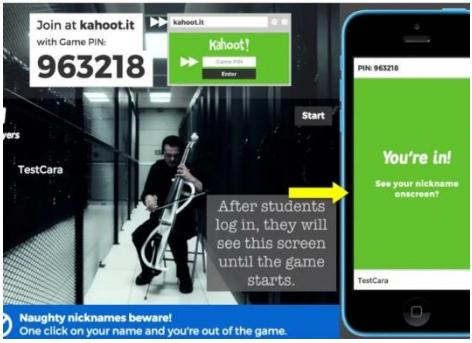

Gambar 4

Sumber: http://popupedublog-wordpress-com//

f. Bila nama-nama peserta didik sudah semuanya masuk, maka selanjutnya guru mengklik start.

g. Pada smartphone peserta didik akan muncul gambar jawaban. Untuk menjawab peserta didik tinggal memilih

jawaban dengan mengklik gambar warna warni yang diinginkan. Bila jawaban benar maka akan ada tanda ceklis dan *correct* di *smartphone* peserta didik.

Gambar 5

Sumber: http://popupedublog-wordpress-com//

h. Pada aplikasi Kahoot guru akan muncul halaman yang menampilkan jumlah peserta yang menjawab benar maupun salah. Untuk melanjutkan nomor berikutnya guru tinggal mengklik next di Kahootnya.[33]

3. **Kelebihan dan Kekurangan Kahoot**

Media pembelajaran Kahoot mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Apriliya Riyana dan Muhammad Ali mengemukakan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran Kahoot.

Kelebihan media pembelajaran Kahoot yaitu:

1) Mudahnya pengoperasian serta akses melalui perangkat smartphone dan komputer.

[33]Sumarso, *Pembimbingan Guru Membuat Kuis Online Kahoot! Dengan Combro*,....., hlm. 23-28

2) Mudah dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan pembelajaran dan pelatihan baik sebagai media evaluasi maupun sekedar hiburan.
3) Didesain user friendly dengan mempertimbangkan kenyamanan pengguna baik guru maupun peserta didik.
4) Tidak perlu menginstal *software* baik di komputer maupun *smartphone*.
5) Adanya fitur-fitur analisis evaluasi hasil belajar setiap peserta didik dan setiap poin soal yang memudahkan guru membuat analisis dan *feedback* terhadap hasil belajar.

Kekurangan media pembelajaran Kahoot yaitu:

1) Perlunya fasilitas internet berkecepatan tinggi.
2) Adanya aturan di lingkungan sekolah untuk melarang hadirnya perangkat *smartphone* ataupun laptop untuk dibawa oleh peserta didik.
3) Adanya *overhead projector* dalam kondisi listrik tersedia selama pembelajaran berlangsung.[34]

[34] Apriliya Riyana dan Muhammad Ali *"Implementasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Based Learning Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri"* Journal Milenial, (Vol. 8, No. 1 tahun 2019), hlm. 34

C. Efektivitas Aplikasi Kahoot Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid

1. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil.[35] Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, yaitu bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan operasional.

Efektivitas pembelajaran diukur berdasarkan tingkat prestasi peserta didik. Bentuk prestasi peserta didik beragam, seperti prestasi yang bersifat pengetahuan generik yaitu kemampuan memecahkan masalah, mampu menemukan hubungan, mampu mengingat fakta tertentu, mengklarifikasi contoh-contoh konsep tertentu, dan mengikuti prosedur tertentu.[36] Uraian tentang efektivitas tersebut diketahui bahwa suatu usaha atau kegiatan dikatakan efektif apabila dalam melaksanakan usaha tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

---

[35] Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 854

[36] Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hlm 179

2. Prinsip-Prinsip Efektivitas

Ada beberapa prinsip yang akan disebutkan dalam efektivitas pembelajaran diantaranya:[37]

a. Efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan apakah dapat dilaksanakan dengan baik.
b. Efektivitas belajar murid, terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.

Dalam kegiatan pembelajaran semua unsur pendidikan harus mampu bersinergi dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Sehingga pendidik, peserta didik, dan metode-metode yang digunakan haruslah mampu membuat materi ajar yang disampaikan dapat diserap oleh peserta didik dengan baik.

3. Indikator Efektivitas

Aplikasi Kahoot efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid apabila mencapai indikator sebagai berikut:

a. Perhatian siswa di kelas meningkat
b. Menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan
c. Rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol

[37] Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*,....., hlm. 126

D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang penulis gunakan sebagai sandaran tertulis dan kajian pustaka yang relevan sebagai landasan berpikir, di mana kajian pustaka yang peneliti gunakan adalah hasil dari penelitian terdahulu. Adapun kajian pustaka tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hafidhotul Ilmiyah dan Meini Sondang Sumbawati (2019) yang berjudul "Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" berdasarkan hasil pengujian faktor motivasi belajar diperoleh signifikasi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan untuk siswa yang bermotivasi tinggi dan motivasi rendah. Pengujian media powerpoint dan Kahoot didapatkan nilai 0,225 < 0,05 artinya tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan. Sedangkan pengujian interaksi antara motivasi belajar dan media pembelajaran didapatkan 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa ada interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.[38]

   Penelitian Nur Hafidhotul Ilmiyah dan Meini Sondang Sumbawati mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan penelitian dan media pembelajaran yang sama yaitu eksperimen, dan media aplikasi

[38] Nur hafidhotul dan Meini Sondang *"Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"*, Jurnal Ilmiah, (Vol. 3, No. 1 tahun 2019), hlm. 46-50

Kahoot. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak di variabel Y. Jika variabel penelitian di atas mengenai Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, sedangkan variabel Y peneliti mengenai Pemahaman Ilmu Tajwid.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Charlina dan Elvrin Septyani (2019) yang berjudul "Pemanfaatan Media Kahoot Sebagai Motivasi Belajar Mengikuti Kuis Wacana Bahasa Indonesia" berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor yang diperoleh, kemudian diranking sebanyak 30% kelompok atas yang dinyatakan sebagai kelompok yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedangkan 30% kelompok bawah yang dinyatakan sebagai kelompok belajar yang memiliki motivasi belajar rendah. Teknik analisis data menggunakan tahapan: mengidentifikasi data, mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian dan menganalisis skor. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kuis wacana bahasa Indonesia dengan menerapkan Kahoot dan dibuktikan dengan skor 86%.[39]

   Penelitian Charlina dan Elvrin Septiyani mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan variabel X yang sama yaitu media Kahoot. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan

[39] Charlina dan Elvrin Septyani, *"Pemanfaatan Media Kahoot Sebagai Motivasi Belajar Mengikuti Kuis Wacana Bahasa Indonesia*" Jurnal Gerakan Aktif Menulis, (Vol. 7, No. 2 tahun 2019), hlm. 4038

dilaksanakan yaitu tentang metode penelitian. Peneliti di atas menggunakan penelitian kuesioner angket, sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif eksperimen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Fauzan (2019) yang berjudul "Gamification Kahoot.IT sebagai Enrichment Kemampuan Berfikir Historis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Kolonialisme Indonesia" berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa ketertarikan peserta didik sangat tinggi, yang berarti peserta didik sangat tertarik untuk menggunkan platform Kahoot sebagai kuis dalam pembelajarannya. Peserta didik juga mengemukakan bahwa aksesnya mudah dan *user friendly* dalam menggunakan platform Kahoot sebagai kuis dalam pembelajaran yang menarik untuk diaplikasikan dan digunakan dalam perkuliahan, sehingga permasalahan kebosanan, ketidaktertarikan dalam belajar dan dilema pengajar menyongsong era revolusi 4.0 dapat menggunkan Kahoot sebagai media pembelajaran tanpa mengurangi tujuan, konten dan isi kualitas pembelajaran.[40]

   Penelitian Rizka Fauzan mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu aplikasi Kahoot. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan

[40]Rizka Fauzan, *"Pemanfaatan Gamification Kahoot.IT Sebagai Enrichment Kemampuan Berfikir Historis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Kolonialisme Indonesia"*, Jurnal Ilmiah, (Vol. 2, No. 1 tahun 2019), hlm. 254-262

yaitu peneliti di atas menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif eksperimen.

4. Hayyu, dkk (2018) yang berjudul "Pengaruh Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Blitar" berdasarkan penelitian hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran game edukasi Kahoot mengalami peningkatan pesat. Pada tes kemampuan awal rata-rata nilai kelompok eksperimen yaitu 51,57. Setelah diberi perlakuan dan dilakukan tes rata-rata nilai naik menjadi 83,80. Berdasarkan hasil *pre-test*, hasil belajar siswa kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata nilai sebesar 51,87. Setelah proses pembelajaran dan dilakua tes rata-rata nilai kelompok kontrol mereka menjadi 74,33. Pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan independent sample t-tes didapatkan nilai t hitung sebesar 5,259 dan nilai t tabel sebesar 2,048 serta nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai t hitung > t tabel nilai signifikansi < 0,05 maka ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan game edukasi Kahoot dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.[41]

   Penelitian Hayyu, dkk mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu media Kahoot dan metode kuantitatif eksperimen. Namun terdapat perbedaan dengan

[41] Hayyu, dkk, "*Pengaruh Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Blitar*", Jurnal Pendidikan, (Vol. 1, No. 4 tahun 2018), hlm. 273

penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di variabel Y. Peneliti di atas variabel Y mengenai Hasil Belajar Siswa, sedangkan peneliti variabel Y mengenai Pemahaman Ilmu Tajwid.

Karya-karya tulis di atas membuktikan bahwa penerapan aplikasi game Kahoot itu dapat menjadi solusi dalam masalah pembelajaran di kelas. Dari penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang ada persamaan dan ada pula perbedaannya. Secara keseluruhan, persamaannya dari peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah penggunaan medianya, yaitu aplikasi game Kahoot. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mengambil fokus kajian tentang efektivitas aplikasi game Kahoot dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dengan subjek kelas 5 MI Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang dan waktu penelitian yang berbeda.

E. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran merupakan salah satu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran maupun latihan soal. Guru harus memilih media yang tepat yang baik digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi ajar, dan fasilitas di sekolah.

Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat guru gunakan, salah satunya adalah Kahoot. Media Kahoot merupakan salah satu media yang dapat diakses melalui jaringan internet. Dalam media Kahoot terdapat dua pilihan cara bermain yaitu *Classic* dan *team Mode*. Bermain cara *classic* berarti siswa bermain

secara individu sedangkan bermain cara *team mode* berarti siswa bermain secara kelompok. Jika bermain cara *classic* akan muncul satu nama siswa sedangkan jika bermain cara team mode akan muncul nama-nama siswa dalam satu kelompok. *classic* merupakan salah satu solusi yang digunakan dalam penelitian ini, karena berdasarkan hasil observasi di kelas, peneliti melihat masih ada peserta didik ketika bekerja dalam kelompok hanya menggantungkan pada teman yang dianggap pintar, meskipun guru sudah memerintahkan peserta didik untuk bekerjasama. Dengan memanfaatkan media Kahoot dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan minat peserta didik, sehingga memperoleh hasil yang baik.

Penggunaan aplikasi Kahoot dalam proses pembelajaran merupakan hal baru bagi peserta didik kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang. Dengan adanya media Kahoot ini guru akan menciptakan suasana yang menyenangkan, serius tapi santai dengan tetap mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian dapat diduga bahwa terdapat perbedaan antara pemahaman ilmu tajwid yang menggunakan Aplikasi Kahoot dengan pembelajaran konvensional.

F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari kedua akarnya dapat disimpulkan bahwa

hipotesis adalah kebenaran yang lemah.[42] Hipotesis adalah kebenaran pernyataan yang masih lemah dan perlu dibuktikan. Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan-bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menolak kenyataan.[43] Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[44]

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = Penerapan Aplikasi Kahoot Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang?

H_o = Penerapan Aplikasi Kahoot Tidak Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang?

---

[42] Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 82

[43] Cholid Narbuko, *Metologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),hlm. 28-29

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....,hlm. 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah atau metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.[1] Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk keterangan apa yang ingin diketahui.[2]

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media Kahoot materi ilmu tajwid dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan media Kahoot.

Secara sederhana desain penelitian dapat ditunjukkan oleh tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Postest
(R) $\longrightarrow$ (E)	**X**	$\mathbf{O_1}$
(R) $\longrightarrow$ (K)	**-**	$\mathbf{O_2}$

[1] Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 9

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,....., hlm 12

Keterangan :

R = Pemilihan subjek secara acak

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

X = Perlakuan peneliti dengan menggunakan aplikasi Kahoot

O_1 : O_2 = Tes akhir

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang yang bertempat di Jalan Rejosari III, Genuk Sari, kecamatan Genuk, kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan tanggal 2 - 28 November pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[3] Yang menjadi populasi dalam penelitian ini

[3] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D,....., hlm 117

adalah peserta didik kelas 5 MI Miftahush Shibyan 01 Semarang tahun ajaran 2020/2021, dengan jumlah 58 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.[4] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling,* yaitu suatu teknik dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hasil dari *simple random sampling* yaitu kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan kelas 5B sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Effendi dalam M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai.[5] Variabel juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[6] Adapun variabel dalam penelitian sebagai berikut:

---

[4] Sugiarto, Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2

[5] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, (*Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2016), hlm. 95

[6] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 25

1. Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel bebas ini yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.[7] Variabel independen di sini sebagai (X) yaitu variabel yang berpengaruh dalam hal ini "penggunaan aplikasi Kahoot (X)"
2. Variabel terikat adalah Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pemahaman ilmu tajwid peserta didik pada pembelajaran al qur'an Hadits kelas 5 MI Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang tahun ajaran 2020/2021. Indikator variabel terikat siswa adalah pemahaman ilmu tajwid peserta didik pada pembelajaran al qur'an Hadits setelah dikenai media aplikasi Kahoot pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Adapun indikator penelitiannya adalah:
   a) Pengetahuan konsep pembelajaran Al Qur'an Hadits
   b) Menyelesaikan permasalahan berkait tentang pembelajaran Al Qur'an Hadits
   c) Tercapainya tujuan pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses diperolehnya data dari sumber data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D,.....*, hlm. 39

1. Metode Tes

Tes adalah latihan atau alat pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, dan keterampilan, bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[8]

Dalam penelitian ini, metode tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada materi Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Bentuk tes yang digunakan berupa pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Soal terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Sebelum tes dijadikan instrumen penelitian maka perlu dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen.

a. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui suatu item soal memiliki validitas yang baik, maka maka setiap item soal dihitung validitasnya. Untuk mengukur validitas tes objektif dengan pilihan ganda, yaitu dengan menggunakan rumus product moment, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut.[9]

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),hlm. 32

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan RnD*,.....,hlm. 207

$$r_{XY} = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2\}\{N\Sigma X^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah peserta didik

ΣX = skor total butir soal

ΣY = skor total

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai r hitung, dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Bila harga *r hitung* > *r tabel* maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga *r hitung* < *r tabel maka* item soal tersebut tidak valid.

Tabel 3.2
Validitas Butir Soal pilihan ganda

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	25	83,33%
2	Tidak Valid	15, 17, 20, 21, 22	5	16,67%
Total			30	100%

Perhitungan validitas butir soal butir soal pilihan ganda dari 30 soal, diperoleh 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Berdasarkan tabel di atas, butir soal yag tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan, sedangkan soal yang valid akan digunakan untuk disebarkan kepada responden. Sedangkan

contoh perhitungan validitas per butir soal dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian Reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.[10] Untuk menentukan Reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus K-R 20, yaitu:[11]

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item secara benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q=I-p)

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi Revisi*,.....,hlm. 86

[11] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi Revisi*,.....,hlm. 100-101

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2}\right)$$

$$= \left(\frac{58}{58-1}\right)\left(\frac{17.31510107 - 5.774673008}{17.31510107}\right)$$

$$= \left(\frac{58}{57}\right)\left(\frac{11.5404281}{17.31510107}\right)$$

$$= (1{,}01754386)\ (0{,}66649499)$$

$$= 0{,}678187881$$

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh harus disesuaikan dengan interpretasi uji reliabilitas yang telah ditentukan. Butir soal pilihan ganda dikatakan reliable tergantung tingkat interpretasi, jika tingkat interpretasi tinggi, maka reliabilitas soal juga semakin baik, dan sebaliknya jika tingkat interpretasi soal rendah, maka rendah pula reliabilitas soal tersebut. hasil uji reliabilitas soal yang telah peneliti ujikan adalah 0,678187881. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda adalah reliable kategori moderat. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Daya Beda

Daya beda tes adalah kemampuan suatu tes untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Rumus yang digunakan dalam menentukan daya beda adalah:[12]

[12] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),hlm.177

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya pembeda soal

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A =Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi keompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan:

$0{,}00 \leq D \leq 0{,}20$ = jelek

$0{,}21 \leq D \leq 0{,}40$ = cukup

$0{,}41 \leq D \leq 0{,}70$ = baik

$0{,}71 \leq D \leq 1{,}00$ = baik sekali

Tabel 3.3

Hasil Analisis daya pembeda soal instrument

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Jelek	8,9,18,23,24,25	6
2	Cukup	2,3,4,5,6,7,12,13,14,15,16,17, 19,20,21,22	16
3	Baik	1,10,11	3
4	Baik Sekali	-	-
Jumlah			25

d. Tarif Kesukaran Tes

Tarif kesukaran tes adalah kemampuan tes tersebut dalam menjaring banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan betul. Jika banyak subjek peserta tes yang dapat menjawab dengan benar maka taraf kesukaran tes tersebut tinggi. Sebaliknya jika sedikit dari subjek yang menjawab dengan benar maka taraf kesukarannya rendah. Rumus untuk menguji taraf kesukaran soal yaitu:[13] $P = \frac{B}{J}$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

J = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran:

0,00 - 0,30 = soal sukar

0,30 - 0,70 = soal sedang

0,70 – 1,00 = soal mudah

Tabel 3.4
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	-	-
2	Sedang	4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29,30	26
3	Mudah	1,2,3,26	4
Jumlah			30

[13] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*,.....,hlm. 176

Berdasarkan tabel hasil analisis tingkat kesukaran di dapat 4 soal dengan kriteria mudah, 26 soal dengan kriteria sedang, dan 0 soal dengan kriteria sukar.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, film dokumenter, foto-foto, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[14]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan profil sekolah, daftar nama, jumlah peserta didik MI Miftahush shibyan dan data yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Pengujian persyaratan analisis dilakukan jika analisis statistiknya termasuk analisis statistik parametrik yang variabelnya berwujud data interval dan ordinal dan paling sedikit 30 responden.[15]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen I dan eksperimen II sebelum dikenai perlakuan

---

[14] Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

[15] Hassan Suryono dan Triana Rejekiningsih, *"Uji Persyaratan Analisis Statistik",* Jurnal Inovasi Pendidikan, (Vol.8, No. 2 tahun 2007), hlm. 191

berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkahnya sebagai berikut.[16]

1) Hipotesis yang digunakan

   H_o : Data berdistribusi normal.

   H_a : Data tidak berdistribusi normal.

2) Menentukan statistik yang dipakai

   Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas hasil belajar peserta didik yaitu *chikuadrat* yaitu:[17]

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

   Keterangan :

   χ^2 = Harga Chi kuadrat

   k = Banyaknya kelas interval

   O_i = Frekuensi yang diobservasi

   E_i = Frekuensi yang diharapkan

3) Menentukan α

   Taraf signifikan (α) yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebassan dk = k-3.

   a) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

      H_o diterima bila $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ pada tabel *chi-kuadrat*

      H_α diterima bila $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ pada tabel *chi-kuadrat*

   b) Kesimpulan

---

[16]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, ..., hlm 318

[17] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 107

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka H_o ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen, maka diadakan uji homogenitas, dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dan varians sebagai berikut:[18]

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Kriteria pengujian H_o diterima jika $F_{hitung} < F(\frac{1}{2}\alpha\ (n_1\text{-}1)n_2\text{-}1)$ dengan nilai $\alpha = 5\%$

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.[19]

Dengan rumusan hipotesisnya yaitu:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

---

[18] Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),hlm. 250

[19] Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 192-193

Keterangan :

μ_1= rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis di atas menggunakan statistik uji t sebagai berikut:[20]

$$\overline{B} = \overline{X_1} - \overline{X_2}$$

$$S\bar{B} = \sqrt{\frac{B^2 - nB^2}{n(n-1)}}$$

$$\bar{t} = \frac{\bar{B}}{S\bar{B}}$$

[20] Ibnu Hadjar, *STATISTIK*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 354-358

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum MI Miftahussibyan 01 Genuk Semarang

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussibyan dimotori oleh Ustadz K. Makudi Musri dan mendapat dukungan dari para ulama dan tokoh masyarakat di desa sekitar. Madrasah ini dibawah naungan kementerian Agama dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Miftahusibyan, atas dasar SK dan dari piagam pengesahan dari Departemen Agama Wilayah Jawa Tengah.

Sejak Tahun 1993 dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Madrasah Ibtidaiyah Miftahusibyan 01
b. Madrasah Ibtidaiyah Miftahusibyan 02

MI Miftahussibyan terletak di jalan rejosari III Rt.11, Rw. 04 kelurahan Genuksari Keamatan genuk Kabupaten kota semarang. Kode pos, 50231. Adapun letak gedung MI Miftahussibyan yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Raoudlotul Athfal RA 37, di sebelah selatan jalan raya, dan di sebelah timur dan barat berbatasan dengan rumah-rumah warga.[1]

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

Pengujian persyaratan analisis dilakukan jika analisis statistiknya termasuk analisis statistik parametrik yang

[1] Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahusibyan Genuk Tahun 2020/2021

variabelnya berwujud data interval dan ordinal dan paling sedikit 29 reponden.[2]

a. Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas data awal digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak.[3]

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN														
56	72	44	60	72	72	68	68	48	60	72	80	52	68	72
76	64	64	76	40	80	60	56	56	60	80	48	76	60	

Penentuan Kelas: [4]

Diketahui n = 29

R = Xmaks-Xmin

= 80– 40 = 40

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 29

= 5,826 = 6 kelas

Menentukan Panjang Kelas:

L = Rentang/Banyaknya kelas

= 40/6 = 6,66 = 7

[2] Hassan Suryono dan Triana Rejekiningsih, "Uji Persyaratan Analisis Statistik", Jurnal Inovatif, (Vol.8, No. 2 tahun 2007), hlm. 191

[3] Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), cet. 1, hlm. 292

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, ...,hlm. 333

Tabel 4.2
Analisis Uji Normalitas Data Soal Pre Test Kelas Eksperimen

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Oi/ Fo	Ei/ Fh	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
40 - 46,7	39,5	-2,21	0,4865	0,0506	2	1,5	0,1921
47,7-53,4	47,2	-1,52	0,4359	0,1148	3	3,3	0,0327
54,4-60,1	53,9	-0,92	0,3211	0,4457	8	12,9	1,8774
61,1-66,8	60,6	-0,32	-0,1247	0,2364	2	6,9	3,4403
67,8-73,4	67,3	0,28	0,1118	0,1979	8	6,9	0,1905
74,4 – 80	73,9	0,88	0,3097	0,1195	6	3,5	1,8557
	80,5	1,47	0,4291				
Jumlah					29	X^2 = 7,5887	

$\chi 2_{hitung}$: 7,5887

$\chi 2_{tabel}$: 11,070

$\chi 2_{hitung} < \chi 2_{tabel}$

jadi, dapat disimpulkan data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

KELAS KONTROL														
60	48	68	48	72	68	24	80	64	56	64	68	64	68	64
68	40	64	48	48	32	48	68	52	40	72	40	76	60	

Penentuan Kelas:[5]

Diketahui n = 29

R = Xmaks-Xmin

= 80-24 = 56

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, ...,hlm. 333

K = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 29
= 5.826 = 6 kelas

Menentukan Panjang Kelas:

L = Rentang/Banyaknya kelas
= 56/6 = 9,33 = 9

Tabel 4.4
Analisis Uji Normalitas Data Soal Pre Test Kelas Kontrol
Daftar nilai frekuensi observasi kelas VIB

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Oi/ Fo	Ei/ Fh	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
24- 33,3	23,5	-2,48	0,4934	0,0352	2	1,0	0,9362
34,3-42,6	33,8	-1,73	0,4581	0,1038	3	3,0	0,0000
43,6-51,9	43,1	-1,06	0,3543	0,5027	5	14,6	62928
52,9-61,2	52,4	-0,38	-0,1484	0,2637	4	7,6	1,7395
62,2-70,6	61,7	0,29	0,1153	0,2198	11	7,6	1,4700
71,6-80	71,1	0,97	0,3351	0,1160	4	3,4	0,1200
	80,5	1.66	0,4511				
Jumlah					29	X^2 = 10,5586	

Diketahui

$\chi 2_{hitung}$: 10,5586

$\chi 2_{tabel}$: 11,0705

$\chi 2_{hitung} < \chi 2_{tabel}$

jadi, data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varians.[6]

Tabel 4.5
Sumber Data Hasil Homogenitas Awal

Kelas	5A	5B
Jumlah	1860	1672
N	29	29
$\bar{X}$	64,14	57,66
Varians(S^2)	123,9803	190,3054
Standart Deviasi	11,134644	13,79512

Ho diterima apabila F < F 1/2a (nb-1):(nk-1)

$F_{\boldsymbol{hitung}} = \frac{\boldsymbol{varians\ terbesar}}{\boldsymbol{varians\ terkecil}} = \frac{190{,}31}{123.98} = 1{,}534965$

Grafik 4.1
Uji Homogenitas Nilai Awal

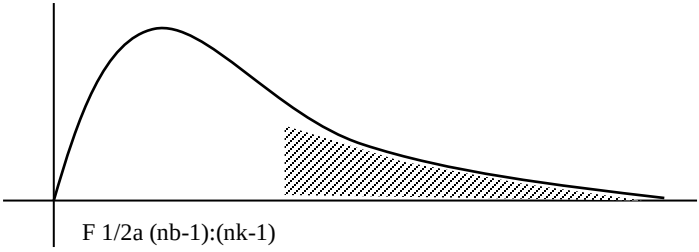

Untuk α = 5% dengan

Dk pembilang = nb – 1 = 29 – 1 = 28

Dk penyebut = nk – 1 = 29 – 1 = 28

F(0,05)(28:28) = 1,88207943

Karena $F_{\boldsymbol{hitung}} < F_{\boldsymbol{tabel}}$ maka variansi kedua kelas homogen

[6] Nana Sudjana, *Metode Statistik*,....., hlm. 250

Grafik 4.2

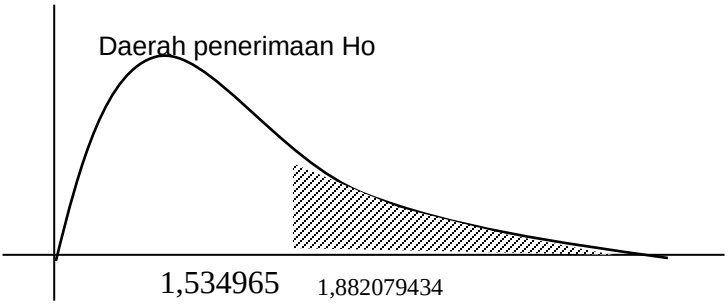

Hasil dari uji homogenitas adalah 1.534965 < 1,882079434

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen, karena F hitung lebih kecil daripaada F tabel.

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang sama.[7]

Tabel 4.6

Hasil Analisis Uji Kesamaan Rata-Rata

KAHOOT	N	MINIMAL	MAKSIMAL	RERATA	VARIAN	SIMPANG BAKU	GALAT BAKU
EKPERIMEN	29	40	80	64.138	123.980	11.135	2.068
KONTROL	29	24	80	57.655	190.305	13.795	2.562

RANGKUMAN HASIL ANALISIS UJI-t DEPENDEN*

EFEKTIVITAS ** dalam Kondisi	RERATA	RERATA PERBEDAAN	GALAT BAKU RERATA PERBEDAAN	DERAJAT KEBEBASAN (d.k.)	*t*	t-KRITERIA PD TARAF SIGN. 5%	KESIMPULAN
EKPERIMEN ***	64.138	6.483	3.039	28	2.133	2.048	Signifikan
KONTROL ****	57.655						

[7] Sudjana, *Metode Statistika*,....., hlm. 239

Untuk menguji hipotesis di atas menggunakan statistik uji t sebagai berikut:[8]

$\overline{B} = \overline{X_1} - \overline{X_2}$

= 64,13793 – 57,65517

= 6,482759

$S\overline{B} = \sqrt{\frac{\Sigma B^2 - nB^2}{n(n-1)}}$

$= \sqrt{\frac{8720 - 29x6.483^2}{29(29-1)}}$

$= \sqrt{\frac{7501.241}{812}}$

= 3,039

$\overline{t} = \frac{\overline{B}}{S\overline{B}}$

$= \frac{6,482759}{3.039} =$ = 2,133

Berdasarkan tabel diatas dengan taraf signifikasi 5% diperoleh untuk yang pretest t_{hitung}= 2,133 dan t_{tabel} = 2,048, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 diterima

Dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 57,65517, sedangkan kelas eksperimen sebesar 64,13793, dapat disimpulkan nilai awal kelas kontrol dengan kelas eksperimen tidak memiliki kesamaan rata-rata.

[8] Ibnu Hadjar, *STATISTIK*,....., hlm. 354-358

2. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas Data akhir

Uji normalitas data akhir digunakan unutk mengetahui yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post-test.*[9]

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN														
84	88	80	80	92	84	96	68	76	84	72	80	72	92	92
96	72	76	100	64	96	68	76	64	76	92	60	88	76	

Penentuan Kelas:[10]

Diketahui n = 29

R = Xmaks-Xmin

= 100 – 60 = 40

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 29 = 5,825 = 6 kelas

L = Rentang/Banyaknya kelas

= 40/6 = 6,667 = 7

[9] Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), cet. 1, hlm. 292

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, ...,hlm. 333

Tabel 4.8
Analisis Uji Normalitas Data Soal Post Test Kelas Eksperimen

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
60 – 66,7	59,5	-1,94	0,4740	0,0812	3	2,4	0,1772
67,7 - 73,4	67,2	-1,24	0,3928	0,1568	5	4,5	0,0452
74,4 - 80,1	73,9	-0,63	0,2361	0,2443	8	7,1	0,1180
81,1 - 86,8	80,6	-0,02	0,0083	0,2306	3	6,7	2,0333
87,8 - 93,5	87,3	0,59	0,2223	0,1627	6	6,7	0,0707
94,5-100,2	94,0	1,20	0,3850	0,0799	4	2,3	1,2208
	100,7	1,81	0,4649				
Jumlah					29	X^2 = 3,6652	

Diketahui
X^2 hitung : 3,6652
X^2 tabel : 11.0705
X^2 hitung < X^2 tabel
jadi, data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

KELAS KONTROL														
68	48	76	68	84	76	40	88	76	64	76	72	84	80	72
72	48	64	60	84	52	68	88	56	68	76	72	88	64	

Penentuan Kelas:[11]

Diketahui n = 29

R = Xmaks-Xmin

= 88 – 40 = 48

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, ...,hlm. 333

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 29= 5,825 = 6 kelas

L = Rentang/Banyaknya kelas

= 48/6 = 8

Tabel 4.10
Analisis Uji Normalitas Data Soal Post Test Kelas Kontrol

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
40 – 48	39,5	-2,42	0,4922	0,0361	3	1,0	3,6428
49 – 56	48,5	-1,71	0,4561	0,0975	2	2,8	0,2423
57 – 64	56,5	-1,07	0,3586	0,5290	4	15,3	8,3832
65 – 72	64,5	-0,44	-0,1703	0,2466	8	7,2	0,1003
73 – 80	72,5	0,19	0,0763	0,2192	6	7,2	0,1858
81 – 88	80,5	0,83	0,2955	0,1322	6	3,8	1,2241
	88,5	1,46	0,4277				
Jumlah					29	X^2 =	13,7785

Diketahui

X^2 hitung : 13,7785

X^2 tabel : 11,0705

X^2 hitung > X^2 tabel

jadi, data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian yang sama

(homogen) atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dan varians sebagai berikut:[12]

Tabel 4.11
Sumber Data Hasil Homogenitas Akhir

Kelas	V-A	V-B
Jumlah	2344	2032
N	29	29
$\bar{X}$	80,83	70,07
Varians(S^2)	120,4335	159,567
Standart Deviasi	10,97422	12,632

Ho diterima apabila F < F 1/2a (nb-1):(nk-1) dengan nilai α = 5%

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil} = \frac{159.567}{120.4335} = 1,32$$

Grafik 4.3
Uji Homogenitas Nilai Akhir

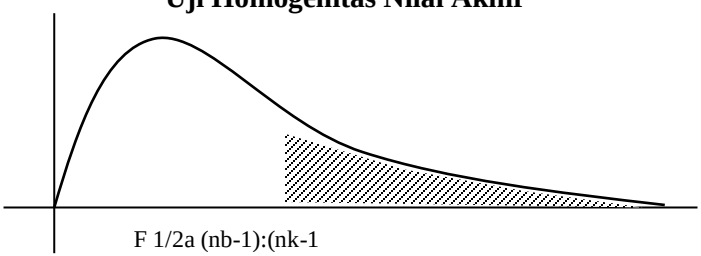

Untuk α = 5% dengan

Dk pembilang = nb – 1 = 29 – 1 = 28

Dk penyebut = nk – 1 = 29 – 1 = 28

F(0,05)(28:28) = 1,8820794

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen.

[12] Nana Sudjana, ,....., hlm. 250

Grafik 4.4

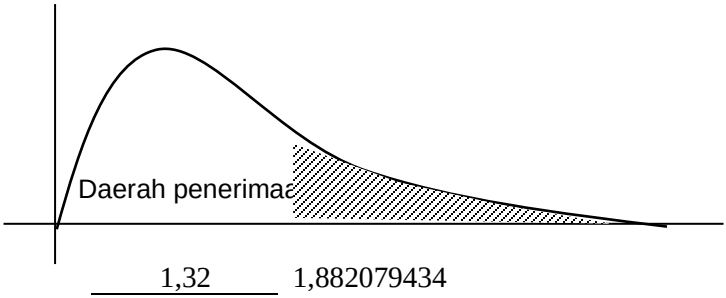

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen, karena F hitung lebih kecil daripada F tabel.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian, untuk mengetahui efektivitas pada penelitian ini dengan melihat kedua rata-rata hasil belajar siswa.[13] Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi Kahoot dalam meningkatkan ilmu tajwid pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas 5A dan 5B berdistribusi normal dan homogen.

[13] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Design Pembelajaran*, ... hlm.192-193

Tabel 4.12
Analisis Hipotesis Uji t Dependen

KAHOOT	N	MINIMAL	MAKSIMAL	RERATA	VARIAN	SIMPANG BAKU	GALAT BAKU
EKPERIMEN	29	60	100	80.828	120.433	10.974	2.038
KONTROL	29	40	88	70.069	159.567	12.632	2.346

RANGKUMAN HASIL ANALISIS UJI-t DEPENDEN*

EFEKTIVITAS ** dalam Kondisi	RERATA	RERATA PERBEDAAN	GALAT BAKU RERATA	DERAJAT KEBEBASAN (d.k.)	*t*	t-KRITERIA PD TARAF SIGN. 5%	KESIMPULAN
EKPERIMEN ***	80.828	10.759	3.428	28	3.139	2.048	Signifikan
KONTROL ****	70.069						

Untuk menguji hipotesis di atas menggunakan statistik uji t sebagai berikut:[14]

$$\bar{B} = \overline{x_1} - \overline{x_2}$$

= 80,2759-70,06897

= 10,75862

$$S\bar{B} = \sqrt{\frac{\Sigma B^2 - nB^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{12896 - 29x10.8^2}{29(29-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{9539.31}{812}}$$

= 3,428

$$\bar{t} = \frac{\bar{B}}{S\bar{B}}$$

$$= \frac{10.75862}{3,428} = 3,139$$

[14] Ibnu Hadjar, *STATISTIK*,....., hlm. 354-358

Berdasarkan tabel diatas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh pretest t_{hitung}= 2,133 dan t_{tabel} = 2,048, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Sedangkan untuk uji coba Posttest diperoleh t_{hitung} = 3,139 dan t_{tabel} = 2,048, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 diterima. dapat disimpulkan bahwa dari penelitian berarti pengaruh positif dari penerapan media Kahoot untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas 5 MI Miftahush Shibyan Genuk Semarang.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data awal, hasil perhitungan diperoleh rata-rata awal kelas 5A adalah 64,13793 dengan standar deviasi 11,134644 sementara nilai rata-rata kelas 5B adalah 57,65517 dengan standar deviasi 13,795123 sehingga dari analisis data awal diperoleh t_{hitung} = 2,133 dari hasil perhitungan terhadap nilai pre-test kelas 5A dan 5B diketahui bahwa kedua kelas memiliki kondisi yang sama yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Selanjutnya kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi Kahoot sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu peserta didik harus menggunakan *smartphone* untuk mengunduh aplikasi Kahoot yang ada di *playstore*. Setelah terunduh, peserta didik harus

memasukkan pin yang tersambung dengan laptop guru. Setelah semuanya siap, guru memulai pembelajaran dengan menampilkan kuis di proyektor beserta pilihan jawabannya. Kemudian peserta didik diberi waktu 20 detik untuk menjawab dengan cara memilih salah satu gambar yang muncul di layar *smartphonenya*. Setelah waktu habis di proyektor akan menunjukkan jawaban yang benar. Setelah itu, guru akan memberikan penjelasan dari setiap soal secara lengkap. Setelah semua soal selesai dikerjakan, proyektor akan menampilkan skor dan juga ranking dari hasil pekerjaan peserta didik.

Pada proses pembelajaran ini peserta didik dituntut aktif, mandiri, cepat, tanggap dan teliti dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Pembelajaran seperti ini dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran yang hendak disampaikan.

Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik diberikan pembelajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 5A adalah 80,82759 dengan standar deviasi 10,97422 sementara nilai rata-rata kelas 5B adalah 70,06897 dengan standar deviasi 12,631964 sehingga dari analisa data akhir diperoleh t_{hitung} = 3,139 sedangakan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,048

karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dengan demikian, penerapan aplikasi Kahoot efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu pada pemahaman ilmu tajwid pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas 5 MI Miftahush Shibyan 01 Genuk Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat kendala dan hambatan. Adapun faktor yang menghambat penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan Waktu

   Waktu yang digunakan terbatas maka peneliti hanya memanfaatkan waktu sesuai dengan keperluan saja. Waktu yang singkat berimplikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan soal tes.

2. Keterbatasan Sempel

   Objek penelitian yaitu peserta didik MI Miftahush Shibyan Genuk Semarang jalan Rejosari III Rt.11, Rw. 04 kelurahan Genuksari kecamatan Genuk kota Semarang. Maka penulis hanya membatasi sampel dari kelas 5.

Dari beberapa penjelasan mengenai keterbatasan selama peneliti melakukan penelitian merupakan suatu kekurangan yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas 5 di MI Miftahush Shibyan Genuk Semarang, diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi kahoot efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata awal kelas eksperimen adalah 64,13793 sementara nilai rata-rata kelas kontrol adalah 57,65517 kemudian berdasarkan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} = 2,133 $>$ t_{tabel} = 2,048 maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu "Terdapat perbedaan antara hasil belajar dari meningkatkan pemahaman ilmu tajwid yang menggunakan aplikasi kahoot dengan metode konvensional".

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi Kahoot dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,82759 sementara nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70,06897. Sehingga dari analisa data akhir dengan signifikan 0,05 diperoleh t_{hitung} = 3,139$>$ t_{tabel} = 2,048 maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Kahoot Efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu

tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Miftahush Shibyan 01 Genuk, Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pendidik

   Sebagai pendidik di era modern hendaknya mampu menguasai semua kopetensi yang wajib dimiliki dan mampu menguasai teknologi dalam pembelajaran. Pendidik juga hendaknya menerapkan aplikasi kahoot sebagai bagian dari pendidikan untuk mengkondisikan kelas agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. Bagi peserta didik

   Kepada peserta didik MI Miftahush Shibyan yang mengikuti pembelajaran tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, agar dapat mempelajari secara bersungguh-sungguh. Sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Pada penelitian ini, metode yang digunakan hanya sebatas untuk melihat hasil penggunaan media kahoot dan efektivitasnya ditinjau dari respon siswa dan hasil pengajaran kuis serta tes tertulis. Dan untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan metode penelitian lain dengan memperhatikan koneksi internet agar penelitian dapat terlaksana dengan baik.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah yang telah memberi rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan, maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulois dan bagi para pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Abdurohim, Acep Iim. 2003. *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyat, Azhar. 1997. *Media pengajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Arwani, M. Ulin Nuha., dkk. 2010. Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Quran Yanbu'a. Kudus: Yayasan Arwaniyah.

Aziz, Erwati. 2003. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Chaer, Abdul. 2012. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2008. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* .Yoogyakarta: Gavamedia.

Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* . Jakarta: Rajawali Pers.

Ghony, M. Djunaidi., Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.* Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI).

Hadjar, Ibnu. 2017. *STATISTIK*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.

Hidayat, Argi Noor Hidayat. 2015. *Yuk Belajar Efektif*. Wonogiri: Bisakimia.

Hilgard, Ernest R., Gordon H. Bower. 1966. *Theoris Of Learning*. New York: Appleton Century Crofts.

Humam, As'ad. 2005. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.

Kaharuddin. 2015. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Madyan, Ahmad Sams. 2008. *Peta Pembelajaran Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahmud, Syeh Muhammad. 1408H. *Hidayatul Mustafid Fi Ahkamit Tajwid*. Semarang: Pustaka Al-Awwaliyah.

Maolani, Rukaesih A., Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mohanty, Jagannath Mohanty. 2005. *Educational Tecnology*. New Delhi: Deep & Deep Publications.

Morgan, Clifford T. 1971. *Introduction to psycologi, Six Edition.* New York: Mc Graw-Hill International Book Company.

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid. 2003. *Metologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasional, Departemen Pendidikan. 2007. *KBBI Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nasution, S. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: CV Jammars.

Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

RI, Departemen Agama. 1986. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Islam.

__, Departemen Agama. 1997. *GBPP Bidang Study*. Percetakan Negara: Jakarta.

__, Departemen Agama. 2009. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2012. Perencanaan dan Desain Pembelajaran. Jakarta: Kencana Media Group.

Soenarto, Ahmad. 1988. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bulan Terang.

Sudjana, Nana., Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.

_____. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiarto. 2014. *Metode Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakaryadkk. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sumarso. 2019. *Pembimbingan Guru Membuat Kuis Online Kahoot! Dengan Combro*. Yogyakarta: Deepublish.

Suryabrata, Sumadi. 2003. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syafi'i, A. Mas'ud. 1957. Pelajaran Tajwid. Semarang:M.G

Taher, Tarmidzi. 1995. Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Zarkasyi, Dachlan Salim. 1989. Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis. Semarang: Yayasan Pendidikan A-Quran Raudhatul Mujawwaadin.

Zul, EM., Ratu Aprilia Senja. 2008. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Semarang: Diva Publisher.

Zulifan, Muhammad. 2016. Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Quran). Jakarta: PT Grasindo.

B. Sumber Jurnal

Ariani, Safrina., Realita. 2015. *Program Bengkel Mengaji*. Jurnal Mudarrisuna. Vol. 5, No. 1.

Charlina., Elvrin Septyani. 2019. *Pemanfaatan Media Kahoot Sebagai Motivasi Belajar Mengikuti Kuis Wacana Bahasa Indonesia*. Jurnal Gerakan Aktif Menulis. Vol. 7, No. 2.

Chiang, Hui-Hua. 2020. *Kahoot In an EFL Reading Class.* Journal Of Language Teaching and Research. Vol. 11, No. 1.

Dyah, Gres Dyah. 2018. *Studi Penerapan Media Kuis Inteaktif* Berbasis Game Edukasi Kahoot terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmiah IlmuPendidikan. Vol. 9, No 1.

Fauzan, Rizka. 2019. Pemanfaatan Gamification Kahoot.IT Sebagai Enrichment Kemampuan Berfikir Historis Mahasiswa *Pada Mata Kuliah Sejarah Kolonialisme Indonesia.* Jurnal Ilmiah. Vol. 2, No. 1.

Hafidhotul, Nur., Meini Sondang. 2019. Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah. Vol. 3, No. 1.

Hayyu., dkk. 2018. Pengaruh Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Blitar. Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No. 4.

Ilmiyah, Nur Hafidhotul Ilmiyah. 2019. Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Journal Ilmiah. Vol. 3, No. 1.

Maarif, Vadlya., dkk. 2018. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android. Jurnal Evolusi. Vol. 6, No. 1.

Muhsin, dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual. Jurnal Peluang. Vol. 2, No. 1.

Mulia, Hadi. 2017. Aplikasi Media Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Mengucapkan Makharijul Huruf Hijaiyah. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah. Vol.2, No. 1.

Mutiawani. 2018. Kepo Tajwid: Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid. e-journal. Vol. 2, No. 2.

Nadeem, Nahla Helmy., Hanady Abdulaziz al Falig. 2020. Kahoot! Quizzes: A Formative Assesment Tool to Promote Students Self Regulated Learning Skills. Journal of Applied Linguistics and Language Research. Vol. 7, No. 4.

Ningsih, Sri Yunita. 2017. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Di SMP Swasta Tarbiyah Islamiyah. Journal of Mathematics Education and Sience. Vol. 3, No. 1.

Omar, Nurul Nisa. 2017. The Effectiveness Of Kahoot Aplication Towards Students Good Feedback Practice. International Journal Of Social Sciences. Vol. 3, No. 2.

Rafnis. 2018. Platfrom Pemanfaatan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Interakti. Jurnal Etech. Vol. 6, No. 2.

Riyana, Apriliya., Muhammad Ali. 2019. Implementasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Based Learning Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri. Journal Milenial. Vol. 8, No. 1.

Rofiyarti,dkk. 2017. Penggunaan Platform “Kahoot” Dalam Menumbuhkan Jiwa Kompetetif Dan Kolaboratif Anak.

Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3, No. 3.

Slamet, Cepy Asian. 2016. Clustering the Verses of the Holy Qur'an using K-Means Algorithm. Journal of Information Technology 15(24): 5159-5162.

Sudiarjo. 2015. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android. Jurnal Sisfotek Global. Vol. 5, No 2.

Suryono, Hassan., Triana Rejekiningsih.2007. Uji Persyaratan Analisis Statistik. Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol.8, No. 2.

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahusibyan Genuk Tahun 2020/2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Uji Coba Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Kompetensi Dasar	**Indikator**	**Level Kognitif**	**Bentuk Soal**	**No. Soal**
3.5 Memahami hokum bacaan Mad *Thabi'I* dan Mad Far'I (Wajib Muttashil dan Jaa'iz Munfashil)	3.5.1 Menjelaskan arti mad	C2	Pilihan ganda	1, 2, 5, 8, 9, 10, 29
	3.5.2 Menyebutkan huruf mad	C3	Pilihan ganda	4
	3.5.3 Menjelaskan pembagian mad	C2	Pilihan ganda	3
	3.5.4 Menjelaskan perbedaan mad Wajib Muttashil dan Ja'iz Munfashil	C2	Pilihan ganda	17
	3.5.5 Menjelaskan ciri-ciri mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil	C2	Pilihan ganda	16, 23, 25, 26
4.4 Menerapkan hokum bacaan Mad *Thabi'i,* Mad Far'I (wajib Muttashil dan Jaa'iz Munfashil	4.4.1 Memberikan contoh bacaan mad Thabi'i, Wajib Muttashil dan Ja'iz Munfashil	C3	Pilihan ganda	6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 27, 28, 30

Mengetahui
Guru Al-Qur'an Hadits

Machdum, S.Pd

Semarang, 01 Desember 2020
Peneliti

Laili Ayu Arrizqi

Lampiran 2 **Instrumen Soal Uji Coba**

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang termasuk pengertian mad menurut istilah adalah....
   a. Membaca panjang huruf hijaiyah di dalam Al Qur'an karena bertemu salah satu huruf و م ن ى
   b. Membaca panjang huruf hijaiyah di dalam Al Qur'an karena bertemu salah satu huruf ر ل
   c. Membaca panjang huruf hijaiyah di dalam Al Qur'an karena bertemu salah satu huruf م ب
   d. Membaca panjang huruf hijaiyah di dalam Al Qur'an karena bertemu salah satu huruf ى و ا
2. Mad thobi'i ada 2 jenis yaitu mad thobi'i/asli dan mad thobi'i harfiy. Di bawah ini yang menjelaskan pengertian mad thobi'i harfiy adalah....
   a. Mad yang tidak bertemu hamzah, sukun dan *tasdyid*
   b. Mad yang hurufnya terdiri alif, wawu dan ya
   c. Mad yang terdiri dari huruf ي ,ط ,هـ ,ر,ح
   d. Mad yang harokat *Fatchatain* dibaca Waqof
3. Secara garis besar mad dibagi menjadi dua, yaitu....
   a. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 6 harakat dan mad iwad adalah harokat *Fatchatain* dibaca Waqof,
   b. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 6 harakat dan mad tamkin adalah *Ya Kasroh* bertasydid bertemu Ya sukun.
   c. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 6 harakat dan mad far'i ialah mad yang panjangnya lebih dari 1 (satu) Alif
   d. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 6 harakat dan mad badal adalah setiap *Hamzah* yang dibaca panjang
4. Di bawah ini salah satu huruf mad, kecuali ...
   a. و (wawu)
   b. ت (ta')
   c. ى (ya')
   d. ا(alif)

5. Apabila ada alif yang terletak sesudah fathah, ya' sukun terletak sesudah kasroh atau wawu yang terletak sesudah dhammah maka dihukumi bacaan....
   a. Mad iwad
   b. Mad thobi'i
   c. Mad lin
   d. Mad badal
6. Berikut ini yang termasuk contoh dari mad thobi'i adalah....
   a. اُنْظُرْ
   b. اَنْشَرَهُ
   c. مِنْ لَدُنْهُ
   d. يَقُوْلُ
7. Lafaz طٰسٓ -كٓتٰبٌ termasuk hukum bacaan. . .
   a. Mad iwad
   b. Mad badal
   c. Mad thobi'i
   d. Mad lin
8. Apabila ada mad thobi'i yang diikuti huruf hamzah (ء) dalam satu lafal dengan ketentuan panjangnya adalah lima harakat atau dua setengah alif disebut bacaan.....
   a. Mad wajib muttasil
   b. Mad jaiz munfasil
   c. Mad shilah towillah
   d. Mad shilah qosiroh
9. Berapakah panjang harakat hukum bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil?
   a. 1 alif atau 2 harakat
   b. 2 alif atau 4 harakat
   c. 2 1/2 alif atau 5 harakat
   d. 3 alif atau 6 harakat
10. Berikut ini yang termasuk pengertian dari mad jaiz munfasil, yaitu....
   a. Apabila ada mad tabi'i yang diikuti huruf hamzah (ء) dalam satu kalimah
   b. Apabila suatu huruf bertemu sesamanya, yang sama *makhraj* dan sama sifatnya
   c. Apabila huruf mad bertemu dengan hamzah dalam dua kalimah yang terpisah
   d. Apabila ada suatu huruf yang sukun berhadapan dengan huruf yang berharakat, kedua-duanya itu sama *makhraj*nya dan lain sifatnya

11. وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنْهَرْ

lafazh di atas termasuk contoh bacaan....

a. Mad aridl lissukun
b. Mad thobi'i harf
c. Mad jaiz munfasil
d. Mad wajib muttasil

12. Lafazh طٰسٓ termasuk contoh bacaan.....

a. Mad far'i
b. Mad thobi'i harfi
c. Mad wajib muttasil
d. Mad jaiz munfasil

13. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan mad jaiz munfasil yaitu....

a. إِنَّا أَعْطَيْنَاك
b. اَلَمْ نَخْلُقْكُم
c. أَثْقَلَت دَّعَوَا
d. اضْرِبْ بِّه

14. فPerhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!

(1) سَوَآءٌ
(2) النَّبِيِّينَ
(3) صَبْحًا
(4) جَآء
(5) السَّمَاء
(6) شَآء

Dari lafaz-lafaz di atas, manakah yang termasuk contoh bacaan mad wajib muttasil....

a. 1-2-3-4
b. 1-4-5-6
c. 2-3-4-5
d. 3-4-5-6

15. لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Lafazh yang bergaris bawah termasuk contoh bacaan....

a. Mad shilah qosiroh
b. Mad shilah towilah
c. Mad aridl lissukun
d. Mad jaiz munfasil

16. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Huruf mad thobi'iy bertemu hamzah dalam satu kalimah
(2) Panjangnya 2 1/5 alif atau 5 harakat
(3) Contohnya جَآءَ

Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan....

a. Mad aridl lissukun
b. Mad shilah qosiroh
c. Mad jaiz munfasil
d. Mad wajib muttasil

17. Di bawah ini yang termasuk perbedaan antara mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil yang benar yaitu....

a. Mad wajib muttasil adalah apabila mad thobi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kalimah, sedangkan mad jaiz munfasil adalah apabila mad thobi'i bertemu hamzah dilain kalimah
b. Mad wajib muttasil adalah apabila mad thobi'i bertemu hamzah dilain kalimah, sedangkan mad jaiz munfasil adalah apabila mad thobi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kalimah
c. Mad wajib muttasil adalah huruf mad bertemu sukun karena dibaca Waqof, sedangkan mad jaiz munfasil adalah huruf mad bertemu sukun asli dalam satu kalimah.
d. Mad wajib muttasil panjangnya 2 1/2 alif atau 5 harakat, sedangkan mad jaiz munfasil panjangnya 2 alif atau 4 harakat

18. Lafazh اِنَاأَنْزَلْنهُ termasuk contoh hukum bacaan....
a. Mad shilah qosiroh
b. Mad shilah towilah
c. Mad aridl lissukun
d. Mad jaiz munfasil

19. Perhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!
(1) يَقُوْلُ (٤) اَنْشَرَهُ
(2) اُنْظُرْ (٥) غَفُوْرٌ
(3) اَلَمْ نَخْلُقْكُمْ (٦) كَرِيْمٌ
Dari pernyataan di atas termasuk contoh hukum bacaan mad thobii adalah....
a. 1-2-3
b. 1-5-6
c. 2-3-4
d. 3-4-5

20. Di bawah ini yang termasuk hukum bacaan mad wajib muttasil yaitu.....
a. فَاضْرِبْ بِّه
b. إِنَّا أَعْطَيْنَاك
c. صَبْحًا
d. السَّمَاء

21. اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْ اسَوَآءِ عَلَيْهِمْ ءَاَنْذَرْتَهُم اَمْ لَمْ تُنْذِرْ هُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ.
Lafazh yang bergaris bawah termasuk hukum bacaan....
a. Mad aridl lissukun

b. Mad shilah qosiroh
c. Mad jaiz munfasil
d. Mad wajib muttasil

22. يَقُوْلُ, السَّمَاءِ , وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ

Urutan hukum bacaan yang benar adalah....

a. Mad thobi'i, mad wajib muttasil, mad aridl lissukun
b. Mad thobi'i, mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil
c. Mad wajib muttasil, mad aridl lissukun, mad jaiz munfasil
d. Mad jaiz munfasil, mad thobii, mad wajib muttasil

23. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Huruf mad thobi'iy bertemu hamzah dilain kalimah
(2) Panjangnya 2 1/5 alif atau 5 harakat
(3) Contohnya إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ

Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan....

a. Mad shilah qosiroh
b. Mad aridl lissukun
c. Mad wajib muttasil
d. Mad jaiz munfasil

24. ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّومُ

lafaz bergaris bawah termasuk contoh bacaan....

a. Mad aridl lissukun
b. Mad shilah qosiroh
c. Mad jaiz munfasil
d. Mad wajib muttasil

25. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Terdiri dari ا (alif) yang terletak sesudah fathah و (wawu) yang terletak sesudah dhammah ي (ya) yang terletak sesudah kasroh
(2) Dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat
(3) Termasuk salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid

Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan.....

a. Mad iwad
b. Mad badal
c. Mad far'i
d. Mad thobi'i

26. Di antara hukum bacaan berikut, manakah bacaan yang dibaca

panjang 2 1/2 alif atau 5 harakat?

a. وَلَا الضَّالِّين

b. وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ

c. وَلَلْآخِرَةُ خَيْر

d. اَلَمْ نَخْلُقْكُم

27. Perhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!

(1) وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِم (٤) اَنْشَرَهُ

(2) إِنَّا أَعْطَيْنَاك (٥) غَفُوْرٌ

(3) اِنَاأَنْزَلْنه (٦) كَرِيْمٌ

Dari pernyataan di atas termasuk contoh hukum bacaan mad jaiz munfasil adalah....

a. 1-2-3 c. 2-3-4

b. 1-5-6 d. 3-4-5

28. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan mad thobii adalah....

a. مِنْ لَدُنْه c. تَنْهَر

b. سَا لِمٌ d. لَقَدْ حَقَّ

29. Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan yang benar, kecuali....

a. Mad thobi'i ialah mad yang panjangnya 1 Alif atau 2 harakat

b. Mad *Far'i* ialah mad yang panjangnya lebih dari 1 (satu) Alif

c. Mad thobi'i hurufnya terdiri dari ا و ى

d. Mad thobi'i ialah mad yang panjangnya 2 1/2 alif atau 5 harakat

30. Di bawah ini yang termasuk bacaan mad jaiz munfasil yaitu....

a. وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِم

b. عَفَوا وَّقَالُوا

c. يَوْمِ الدِّين

d. إِلَى الْأَذْقَانِ

Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Uji Coba

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A	11. D	21. D
2. B	12. B	22. B
3. C	13. A	23. D
4. B	14. B	24. C
5. B	15. D	25. D
6. D	16. D	26. B
7. C	17. A	27. A
8. A	18. D	28. B
9. C	19. B	29. D
10. C	20. D	30. A

Lampiran 4 Instrumen Soal Pretest

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang termasuk pengertian mad menurut istilah adalah....
   a. Membaca panjang huruf hijaiyah di dalam Al Qur'an karena bertemu salah satu huruf ى ن م و
   b. Membaca panjang huruf hijaiyah di dalam Al Qur'an karena bertemu salah satu huruf ل ر
   c. Membaca panjang huruf hijaiyah di dalam Al Qur'an karena bertemu salah satu huruf ب م
   d. Membaca panjang huruf hijaiyah di dalam Al Qur'an karena bertemu salah satu huruf ا و ى
2. Mad thobi'i ada 2 jenis yaitu mad thobi'i/asli dan mad thobi'i harfiy. Di bawah ini yang menjelaskan pengertian mad thobi'i harfiy adalah....
   a. Mad yang tidak bertemu hamzah, sukun dan *tasdyid*
   b. Mad yang terdiri dari huruf ي ,ط ,هـ ,ر,ح
   c. Mad yang harokat *Fatchatain* dibaca Waqof
   d. Mad yang hurufnya terdiri alif, wawu dan ya
3. Secara garis besar mad dibagi menjadi dua, yaitu....
   a. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat dan mad far'i ialah mad yang panjangnya lebih dari 1 (satu) Alif
   b. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat dan mad iwad adalah harokat *Fatchatain* dibaca Waqof
   c. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat dan mad tamkin adalah *Ya Kasroh* bertasydid bertemu Ya sukun.
   d. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat dan mad badal adalah setiap *Hamzah* yang dibaca panjang

4. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Huruf mad thobi'iy bertemu hamzah dalam satu kalimah
   (2) Panjangnya 2 1/5 alif atau 5 harakat
   (3) Contohnya جَآءَ

   Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan....
   a. Mad jaiz munfasil
   b. Mad aridl lissukun
   c. Mad shilah qosiroh
   d. Mad wajib muttasil
5. Berikut ini yang termasuk contoh dari mad thobi'i adalah....
   a. يَقُوْلُ
   b. اُنْظُرْ
   c. اَنْشَرَهُ
   d. مِنْ لَدُنْهُ
6. Apabila ada mad thobi'i yang diikuti huruf hamzah (ء) dalam satu lafal dengan ketentuan panjangnya adalah lima harakat atau dua setengah alif disebut bacaan.....
   a. Mad jaiz munfasil
   b. Mad shilah towillah
   c. Mad shilah qosiroh
   d. Mad wajib muttasil
7. لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

   Lafazh yang bergaris bawah termasuk contoh bacaan....
   a. Mad jaiz munfasil
   b. Mad shilah qosiroh
   c. Mad shilah towilah
   d. Mad aridl lissukun
8. Perhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!

(1)	وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ	(٤)	اَنْشَرَهُ
(2)	إِنَّا أَعْطَيْنَاك	(٥)	غَفُوْرٌ
(3)	اِنَاأَنْزَلْنه	(٦)	كَرِيْمٌ

   Dari pernyataan di atas termasuk contoh hukum bacaan mad jaiz munfasil adalah....

a. 1-5-6
b. 2-3-4
c. 2-3-1
d. 3-4-5

9. Berikut ini yang termasuk pengertian dari mad jaiz munfasil, yaitu....
   a. Apabila ada mad tabi'i yang diikuti huruf hamzah (ء) dalam satu kalimah
   b. Apabila suatu huruf bertemu sesamanya, yang sama *makhraj* dan sama sifatnya
   c. Apabila ada suatu huruf yang sukun berhadapan dengan huruf yang berharakat, kedua-duanya itu sama *makhraj*nya dan lain sifatnya
   d. Apabila huruf mad bertemu dengan hamzah dalam dua kalimah yang terpisah

10. وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنْهَرْ

lafazh di atas termasuk contoh bacaan....
   a. Mad aridl lissukun
   b. Mad thobi'i harfi
   c. Mad wajib muttasil
   d. Mad jaiz munfasil

11. Lafazh طٰسٓ termasuk contoh bacaan.....
   a. Mad thobi'i harfi
   b. Mad far'i
   c. Mad wajib muttasil
   d. Mad jaiz munfasil

12. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan mad jaiz munfasil yaitu....
   a. إِنَّا أَعْطَيْنَاك
   b. اَلَمْ نَخْلُقْكُم
   c. أَثْقَلَت دَّعَوَا
   d. فَاضْرِبْ بِّه

13. Perhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!

(1) سَوَآءٌ	(4) جَآء
(2) النَّبِيِّينَ	(5) السَّمَاء
(3) صَبْحًا	(6) شَآء

Dari lafaz-lafaz di atas, manakah yang termasuk contoh bacaan mad wajib muttasil....

a. 1-2-3-4
b. 2-3-4-5
c. 1-4-5-6
d. 3-4-5-6

14. Apabila ada alif yang terletak sesudah fathah, ya' sukun terletak sesudah kasroh atau wawu yang terletak sesudah dhammah maka dihukumi bacaan....

a. Mad iwad
b. Mad lin
c. Mad thobi'i
d. Mad badal

15. Di bawah ini yang termasuk perbedaan antara mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil yang benar yaitu....

a. Mad wajib muttasil adalah apabila mad thobi'i bertemu hamzah dilain kalimah, sedangkan mad jaiz munfasil adalah apabila mad thobi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kalimah
b. Mad wajib muttasil adalah huruf mad bertemu sukun karena dibaca Waqof, sedangkan mad jaiz munfasil adalah huruf mad bertemu sukun asli dalam satu kalimah.
c. Mad wajib muttasil adalah apabila mad thobi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kalimah, sedangkan mad jaiz munfasil adalah apabila mad thobi'i bertemu hamzah dilain kalimah
d. Mad wajib muttasil panjangnya 2 1/2 alif atau 5 harakat, sedangkan mad jaiz munfasil panjangnya 2 alif atau 4 harakat

16. Lafazh اِنَّآ أَنْزَلْنٰهُ termasuk contoh hukum bacaan....

a. Mad shilah qosiroh
b. Mad jaiz munfasil
c. Mad shilah towilah
d. Mad aridl lissukun

17. Perhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!

(1) يَقُوْلُ (٤) اَنْشَرَهُ

(2) اُنْظُرْ (٥) غَفُوْرٌ

(3) اَلَمْ نَخْلُقْكُمْ (٦) كَرِيْمٌ

Dari pernyataan di atas termasuk contoh hukum bacaan mad thobii adalah....

a. 1-2-3
b. 2-3-4
c. 3-4-5
d. 5-6-1

18. اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْ اسَوَآءِ عَلَيْهِمْ ءَاَنْذَرْتَهُم اَمْ لَمْ تُنْذِرْ هُمْ لَا يُؤْمِنُوْن.

Lafazh yang bergaris bawah termasuk hukum bacaan....

a. Mad aridl lissukun
b. Mad wajib muttasil
c. Mad shilah qosiroh
d. Mad jaiz munfasil

19. Berapakah panjang harakat hukum bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil?

a. 1 alif atau 2 harakat
b. 2 alif atau 4 harakat
c. 2 1/2 alif atau 5 harakat
d. 3 alif atau 6 harakat

20. السَّمَاء, وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ ,

Urutan hukum bacaan yang benar adalah....

a. Mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil
b. Mad thobi'i dan mad wajib muttasil
c. Mad wajib muttasil dan mad aridl lissukun
d. Mad jaiz munfasil dan mad thobii

21. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Huruf mad thobi'iy bertemu hamzah dilain kalimah
(2) Panjangnya 2 1/5 alif atau 5 harakat
(3) Contohnya إِنَّا أَعْطَيْنَاك

Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan....

a. Mad shilah qosiroh
b. Mad aridl lissukun
c. Mad jaiz munfasil
d. Mad wajib muttasil

22. ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّومُ

lafaz bergaris bawah termasuk contoh bacaan....

a. Mad aridl lissukun
b. Mad shilah qosiroh
c. Mad wajib muttasil
d. Mad jaiz munfasil

23. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Terdiri dari ا (alif) yang terletak sesudah fathah و (wawu) yang terletak sesudah dhammah ي (ya) yang terletak sesudah kasroh

(2) Dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat
(3) Termasuk salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid
Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan.....

a. Mad iwad
b. Mad badal
c. Mad far'i
d. Mad thobi'i

24. Di antara hukum bacaan berikut, manakah bacaan yang dibaca panjang 2 1/2 alif atau 5 harakat?

a. وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِم
b. وَلَا الضَّالِّين
c. وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ
d. اَلَمْ نَخْلُقْكُّم

25. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan mad thobii adalah....

a. مِنْ لَدُنْه
b. تَنْهَر
c. سَا لِمٌ
d. لَقَدْ حَقَّ

Lampiran 5 Lembar Jawab Soal Pretest

40

LEMBAR JAWABAN PRETEST

NAMA ; Muhammad Rizqi Baruka

KELAS ; 5A

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

80

LEMBAR JAWABAN PRETEST

NAMA ; NABILA KHAMIDAH

KELAS ; 5A

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

20

80

NAMA ; Dwi Yoga Sa

KELAS; 5B

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN PRETEST

NAMA ; Azzahra Syifa Tahya Anisa

KELAS ; 5B

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Pretest

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

11. D	11. A	21. C
12. D	12. A	22. D
13. A	13. C	23. D
14. A	14. C	24. A
15. A	15. C	25. C
16. D	16. B	
17. A	17. D	
18. C	18. B	
19. D	19. C	
20. C	20. A	

Lampiran 7 Instrumen Soal Posttest

SOAL POST-TEST

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang termasuk pengertian mad menurut istilah adalah....
   a. Membaca panjang huruf hijaiyah karena bertemu salah satu huruf ى ن م و
   b. Membaca panjang huruf hijaiyah karena bertemu salah satu huruf ل ر
   c. Membaca panjang huruf hijaiyah karena bertemu salah satu huruf ب م
   d. Membaca panjang huruf hijaiyah karena bertemu salah satu huruf ا و ى
2. Di bawah ini salah satu huruf mad, yaitu ...
   a. و (wawu)
   b. ط (tha')
   c. ل (lam)
   d. ن (nun)
3. Apabila ada mad thobi'i yang diikuti huruf hamzah (ء) dalam satu kalimah dengan ketentuan panjangnya adalah lima harakat atau dua setengah alif disebut bacaan.....
   a. Mad shilah towillah
   b. Mad jaiz munfasil
   c. Mad wajib muttasil
   d. Mad shilah qosiroh
4. Secara garis besar mad dibagi menjadi dua, yaitu....
   a. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 6 harakat dan mad iwad adalah harokat *Fatchatain* dibaca Waqof,
   b. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 6 harakat dan mad tamkin adalah *Ya Kasroh* bertasydid bertemu Ya sukun.
   c. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 6 harakat dan mad far'i ialah mad yang panjangnya lebih dari 1 (satu) Alif
   d. Mad thobi'i adalah mad yang dibaca panjang 1 alif atau 6 harakat dan mad badal adalah setiap *Hamzah* yang dibaca panjang
5. Mad thobi'i ada 2 jenis yaitu mad thobi'i/asli dan mad thobi'i harfiy. Di bawah ini yang menjelaskan pengertian mad thobi'i harfiy adalah....

a. Mad yang hurufnya terdiri ا و ى
b. Mad yang tidak bertemu hamzah, sukun dan *tasdyid*
c. Mad yang terdiri dari huruf ح,ر, هـ, ط, ي
d. Mad yang harokat *Fatchatain* dibaca Waqof

6. Perhatikan pernyataan berikut!
(4) Huruf mad thobi'ii bertemu hamzah dalam satu kalimah
(5) Panjangnya 2 1/5 alif atau 5 harakat
(6) Contohnya أُولَٰئِكَ

Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan....
a. Mad wajib muttasil
b. Mad aridl lissukun
c. Mad shilah qosiroh
d. Mad jaiz munfasil

7. Apabila ada alif yang terletak sesudah fathah, ya' sukun terletak sesudah kasroh atau wawu yang terletak sesudah dhammah maka dihukumi bacaan....
a. Mad thobi'i
b. Mad iwad
c. Mad lin
d. Mad badal

8. Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan yang benar, kecuali....
a. Mad thobi'i ialah mad yang panjangnya 1 Alif atau 2 harakat
b. Mad *Far'i* ialah mad yang panjangnya lebih dari 1 (satu) Alif
c. Mad thobi'i ialah mad yang panjangnya 2 1/2 alif atau 5 harakat
d. Mad thobi'i hurufnya terdiri dari ا و ى

9. Lafaz غَفُوْرٌ - وَلَا - termasuk hukum bacaan. . .
a. Mad iwad
b. Mad badal
c. Mad thobi'i
d. Mad lin

10. Berapakah panjang harakat hukum bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil?
a. 1 alif atau 2 harakat
b. 2 alif atau 4 harakat
c. 3 alif atau 6 harakat
d. 2 1/2 alif atau 5 harakat

11. وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ , السَّمَاء,

Urutan hukum bacaan yang benar adalah....

a. Mad thobi'i dan mad wajib muttasil
b. Mad thobi'i dan mad jaiz munfasil
c. Mad jaiz munfasil dan mad thobii
d. Mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil

12. Berikut ini yang termasuk pengertian dari mad jaiz munfasil, yaitu....

a. Apabila huruf mad bertemu dengan hamzah dalam dua kalimah yang terpisah
b. Apabila ada mad tabi'i yang diikuti huruf hamzah (ء) dalam satu kalimah
c. Apabila suatu huruf bertemu sesamanya, yang sama *makhraj* dan sama sifatnya
d. Apabila ada suatu huruf yang sukun berhadapan dengan huruf yang berharakat, kedua-duanya itu sama *makhraj*nya dan lain sifatnya

13. أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَٰكِنْ لَا يَعْلَمُونَ

lafazh di atas termasuk contoh bacaan....

a. Mad aridl lissukun
b. Mad thobi'i harfi
c. Mad wajib muttasil
d. Mad jaiz munfasil

14. لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Lafazh yang bergaris bawah termasuk contoh bacaan....

a. Mad shilah qosiroh
b. Mad shilah towilah
c. Mad jaiz munfasil
d. Mad aridl lissukun

15. اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْ اسَوَآء عَلَيْهِمْ ءَاَنْذَرْتَهُم اَمْ لَمْ تُنْذِرْ هُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ.

Lafazh yang bergaris bawah termasuk hukum bacaan....

a. Mad wajib muttasil
b. Mad aridl lissukun
c. Mad shilah qosiroh
d. Mad jaiz munfasil

16. Perhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!

(1) سَوَآءٌ (4) جَآء

(2) النَّبِيِّيْنَ (5) السَّمَاء

(3) صَبْحًا (6) شَآء

Dari lafaz-lafaz di atas, manakah yang termasuk contoh bacaan mad wajib muttasil....

a. 1-2-3-4
b. 1-4-5-6
c. 2-3-4-5
d. 3-4-5-6

17. Perhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!

(1) يَقُوْلُ (٤) اَنْشَرَهُ

(2) اُنْظُرْ (٥) غَفُوْرٌ

(3) اَلَمْ نَخْلُقْكُمْ (٦) كَرِيْمٌ

Dari pernyataan di atas termasuk contoh hukum bacaan mad thobii adalah....

a. 1-2-3
b. 2-3-4
c. 3-4-5
d. 1-5-6

18. إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ

lafaz bergaris bawah termasuk contoh bacaan....

a. Mad aridl lissukun
b. Mad jaiz munfasil
c. Mad shilah qosiroh
d. Mad wajib muttasil

19. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Terdiri dari ا (alif) yang terletak sesudah fathah و (wawu) yang terletak sesudah dhammah ي (ya) yang terletak sesudah kasroh
(2) Dibaca panjang 1 alif atau 2 harakat
(3) Termasuk salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid

Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan.....

a. Mad iwad
b. Mad badal
c. Mad thobi'i
d. Mad far'i

20. Di antara hukum bacaan berikut, manakah bacaan yang dibaca panjang 2 1/2 alif atau 5 harakat?
   a. وَلَا الضَّالِّين
   b. وَلَلْآخِرَةُ خَيْر
   c. وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ
   d. اَلَمْ نَخْلُقْكُم
21. Perhatikan lafaz-lafaz di bawah ini!
   (1) وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِم (٤) اَنْشَرَهُ
   (2) إِنَّا أَعْطَيْنَاك (٥) غَفُوْرٌ
   (3) اِنَاأَنْزَلْنه (٦) كَرِيْمٌ
   Dari pernyataan di atas termasuk contoh hukum bacaan mad jaiz munfasil adalah....
   a. 1-5-6 c. 3-4-5
   b. 2-3-4 d. 1-2-3
22. Di bawah ini yang termasuk contoh bacaan mad thobii adalah....
   a. مِنْ لَدُنْه
   b. تَنْهَر
   c. سَا لِمٌ
   d. لَقَدْ حَقَّ
23. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
   (1) Huruf mad thobi'iy bertemu hamzah dilain kalimah
   (2) Panjangnya 2 1/5 alif atau 5 harakat
   (3) Contohnya إِنَّا أَعْطَيْنَاك
   Dari pernyataan di atas termasuk ciri-ciri hukum bacaan....
   a. Mad shilah qosiroh
   b. Mad aridl lissukun
   c. Mad wajib muttasil
   d. Mad jaiz munfasil
24. Di bawah ini yang termasuk perbedaan antara mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil yang benar yaitu....
   a. Mad wajib muttasil adalah apabila mad thobi'i bertemu hamzah dilain kalimah, sedangkan mad jaiz munfasil adalah apabila mad thobi'i

bertemu dengan hamzah dalam satu kalimah

b. Mad wajib muttasil adalah huruf mad bertemu sukun karena dibaca Waqof, sedangkan mad jaiz munfasil adalah huruf mad bertemu sukun asli dalam satu kalimah.
c. Mad wajib muttasil panjangnya 2 1/2 alif atau 5 harakat, sedangkan mad jaiz munfasil panjangnya 2 alif atau 4 harakat
d. Mad wajib muttasil adalah apabila mad thobi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kalimah, sedangkan mad jaiz munfasil adalah apabila mad thobi'i bertemu hamzah dilain kalimah

25. Di bawah ini yang termasuk bacaan mad jaiz munfasil yaitu....

a. عَفَواْ وَّقَالُوا
b. يَوْمِ الدِّين
c. وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِم
d. إِلَى الْأَذْقَانِ

Lampiran 8 Lembar Jawab Soal Posttest

60

LEMBAR JAWABAN POSTTEST

NAMA ; Rafka Arbika Pratama

KELAS ; 5A

1	A	B	C	D	16	A	B	C	D
2	A	B	C	D	17	A	B	C	D
3	A	B	C	D	18	A	B	C	D
4	A	B	C	D	19	A	B	C	D
5	A	B	C	D	20	A	B	C	D
6	A	B	C	D	21	A	B	C	D
7	A	B	C	D	22	A	B	C	D
8	A	B	C	D	23	A	B	C	D
9	A	B	C	D	24	A	B	C	D
10	A	B	C	D	25	A	B	C	D
11	A	B	C	D	26	A	B	C	D
12	A	B	C	D	27	A	B	C	D
13	A	B	C	D	28	A	B	C	D
14	A	B	C	D	29	A	B	C	D
15	A	B	C	D	30	A	B	C	D

15

96

LEMBAR JAWABAN POSTTEST

NAMA ; NABILA KHAMIDAH

KELAS ; 5A

1	A	B	C	D	16	A	B	C	D
2	A	B	C	D	17	A	B	C	D
3	A	B	C	D	18	A	B	C	D
4	A	B	C	D	19	A	B	C	D
5	A	B	C	D	20	A	B	C	D
6	A	B	C	D	21	A	B	C	D
7	A	B	C	D	22	A	B	C	D
8	A	B	C	D	23	A	B	C	D
9	A	B	C	D	24	A	B	C	D
10	A	B	C	D	25	A	B	C	D
11	A	B	C	D	26	A	B	C	D
12	A	B	C	D	27	A	B	C	D
13	A	B	C	D	28	A	B	C	D
14	A	B	C	D	29	A	B	C	D
15	A	B	C	D	30	A	B	C	D

24

40

LEMBAR JAWABAN POSTTEST

NAMA ; linda Krisna w

KELAS ; 5B

1	A	B	C	D	16	A	B	C	D
2	A	B	C	D	17	A	B	C	D
3	A	B	C	D	18	A	B	C	D
4	A	B	C	D	19	A	B	C	D
5	A	B	C	D	20	A	B	C	D
6	A	B	C	D	21	A	B	C	D
7	A	B	C	D	22	A	B	C	D
8	A	B	C	D	23	A	B	C	D
9	A	B	C	D	24	A	B	C	D
10	A	B	C	D	25	A	B	C	D
11	A	B	C	D	26	A	B	C	D
12	A	B	C	D	27	A	B	C	D
13	A	B	C	D	28	A	B	C	D
14	A	B	C	D	29	A	B	C	D
15	A	B	C	D	30	A	B	C	D

10

LEMBAR JAWABAN POSTTEST

NAMA ; Dwi Ocyasa 80

KELAS; 5B

1	A	B	C	D	16	A	B	C	D
2	A	B	C	D	17	A	B	C	D
3	A	B	C	D	18	A	B	C	D
4	A	B	C	D	19	A	B	C	D
5	A	B	C	D	20	A	B	C	D
6	A	B	C	D	21	A	B	C	D
7	A	B	C	D	22	A	B	C	D
8	A	B	C	D	23	A	B	C	D
9	A	B	C	D	24	A	B	C	D
10	A	B	C	D	25	A	B	C	D
11	A	B	C	D	26	A	B	C	D
12	A	B	C	D	27	A	B	C	D
13	A	B	C	D	28	A	B	C	D
14	A	B	C	D	29	A	B	C	D
15	A	B	C	D	30	A	B	C	D

Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Posttest

KUNCI JAWABAN SOAL POSTTEST

1. D	11. D	21. D
2. A	12. A	22. C
3. C	13. C	23. D
4. C	14. C	24. D
5. A	15. A	25. C
6. A	16. B	
7. A	17. D	
8. C	18. B	
9. C	19. C	
10. D	20. C	

Lampiran 10 Tabel Analisis Validitas Butir Soal dan tingkat kesukaran Uji Coba

No	Kode	No Soal												No Soal												No Soal					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	E_1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
2	E_2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
3	E_3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	E_4	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
5	E_5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
6	E_6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
7	E_7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
8	E_8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
9	E_9	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
10	E_10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
11	E_11	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
12	E_12	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
13	E_13	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
14	E_14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
15	E_15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1
16	E_16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
17	E_17	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
18	E_18	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
19	E_19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
20	E_20	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
21	E_21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	E_22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
23	E_23	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0
24	E_24	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
25	E_25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
26	E_26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
27	E_27	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
28	E_28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
29	E_29	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1
30	K_1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
31	K_2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
32	K_3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
33	K_4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
34	K_5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
35	K_6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
36	K_7	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1

36	K_7	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
37	K_8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
38	K_9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
39	K_10	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
40	K_11	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
41	K_12	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
42	K_13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
43	K_14	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
44	K_15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
45	K_16	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0
46	K_17	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
47	K_18	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
48	K_19	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
49	K_20	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
50	K_21	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
51	K_22	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
52	K_23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
53	K_24	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
54	K_25	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
55	K_26	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
56	K_27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
57	K_28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
58	K_29	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0

Jumlah	X_Jumlah	44	47	41	37	37	34	35	31	37	36	30	33	31	35	34	36	34	34	30	28	31	32	28	37	34	45	24	24	35	35
Validitas	hitung	19.25	18.62	21.27	21.11	19.24	20.44	16.77	21.64	16.00	19.33	23.43	18.36	28.16	16.74	19.74	16.06	20.29	18.24	21.83	15.11	22.11	17.28	15.00	19.27	20.41	14.36	35.36	19.25	13.34	18.31
	tabel	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05	18.05
	r	0.76	0.61	0.71	0.64	0.64	0.59	0.60	0.53	0.64	0.62	0.52	0.57	0.53	0.60	0.59	0.62	0.59	0.59	0.52	0.66	0.53	0.55	0.66	0.64	0.59	0.76	0.41	0.41	0.60	0.60
	t	0.24	0.19	0.29	0.36	0.36	0.41	0.40	0.47	0.36	0.38	0.48	0.43	0.47	0.40	0.41	0.38	0.41	0.41	0.48	0.34	0.47	0.45	0.34	0.36	0.41	0.22	0.59	0.59	0.40	0.40
	df2	3.16	4.27	2.41	1.76	1.76	1.42	1.52	1.75	1.76	1.64	1.07	1.32	1.75	1.52	1.42	1.64	1.42	1.42	1.07	1.76	1.75	1.23	1.90	1.76	1.42	3.46	0.71	0.71	1.52	1.52
	df1	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88	3.88
	r	0.53	0.25	0.38	0.40	0.24	0.36	0.40	0.28	0.25	0.47	0.56	0.25	0.23	0.34	-0.07	0.36	0.08	0.36	0.28	0.01	-0.07	-0.06	0.24	0.23	0.29	0.52	0.25	0.38	0.28	0.28
	rtabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 58 diperoleh rtabel =						0.218						Dengan taraf signifikan 5% dan N = 58 diperoleh rtabel =						0.218						Dengan taraf signifikan 5% dan N = 58 diperoleh rtabel =					
	criteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Tingkat kesukaran	B	44	47	41	37	37	34	35	31	37	36	30	33	31	35	34	36	34	34	30	28	31	32	28	37	34	45	24	24	35	35
	JS	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	P	0.76	0.81	0.71	0.64	0.64	0.59	0.60	0.53	0.64	0.62	0.52	0.57	0.53	0.60	0.59	0.62	0.59	0.59	0.52	0.48	0.53	0.55	0.48	0.64	0.59	0.78	0.41	0.41	0.60	0.60
	criteria	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Lampiran 11 Tabel Analisis Reliabilitas Soal dan daya beda Uji Coba

No	Kode	No Soal												No Soal												No Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	E_1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
2	E_2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
3	E_3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	E_4	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	E_5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	E_6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
7	E_7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	E_8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
9	E_9	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
10	E_10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
11	E_11	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
12	E_12	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
13	E_13	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
14	E_14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
15	E_15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
16	E_16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1
17	E_17	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
18	E_18	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
19	E_19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
20	E_20	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
21	E_21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	E_22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
23	E_23	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
24	E_24	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
25	E_25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
26	E_26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0
27	E_27	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
28	E_28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
29	E_29	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1

Page 1

30	K_1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
31	K_2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
32	K_3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
33	K_4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
34	K_5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
35	K_6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
36	K_7	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
37	K_8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
38	K_9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
39	K_10	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
40	K_11	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
41	K_12	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
42	K_13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
43	K_14	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
44	K_15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
45	K_16	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
46	K_17	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
47	K_18	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
48	K_19	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
49	K_20	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
50	K_21	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
51	K_22	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
52	K_23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
53	K_24	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
54	K_25	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
55	K_26	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
56	K_27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
57	K_28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
58	K_29	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Daya Pembeda	JA	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	JB	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	BA	28	27	24	24	22	21	23	18	21	25	21	21	19	21	23	22	19	21	22	22	28	15	14	20	20
	BB	16	20	17	13	15	13	12	13	16	11	9	12	12	14	13	12	11	17	15	12	17	9	10	15	15
	D	0.41	0.24	0.24	0.38	0.24	0.28	0.38	0.17	0.17	0.48	0.41	0.31	0.24	0.24	0.34	0.34	0.28	0.14	0.24	0.34	0.38	0.21	0.14	0.17	0.17
	Kriteria	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek
Reliabilits	p	0.758621	0.81034	0.637931	0.63793	0.63793	0.58621	0.603448	0.53448	0.637931	0.62069	0.51724	0.568966	0.534483	0.603448	0.62069	0.586207	0.51724	0.655172	0.637931	0.586207	0.77586	0.413793	0.413793	0.603448	0.603448
	q	0.241379	0.18966	0.362069	0.36207	0.36207	0.41379	0.396552	0.46552	0.362069	0.37931	0.48276	0.431034	0.465517	0.396552	0.37931	0.413793	0.48276	0.344828	0.362069	0.413793	0.22414	0.586207	0.586207	0.396552	0.396552
	pq	0.183115	0.15369	0.230975	0.23098	0.23098	0.24257	0.239298	0.24881	0.230975	0.23543	0.2497	0.245244	0.248811	0.239298	0.235434	0.242568	0.2497	0.225922	0.230975	0.242568	0.1739	0.242568	0.242568	0.239298	0.239298
	Σpq	5.774673008																								
	S	17.31510107																								
Kriteria	r_{11}	0.678187881																								
		REABLE CUKUP																								

Lampiran 12 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Peserta didik Kelas Kontrol (Kelas 5A)

NO	JENIS	KODE	NAMA	PRETSET	POSTTEST
1	L	K_1	Aditya Ramadhan	60	68
2	L	K_2	Agus Budi Prastyo	48	48
3	P	K_3	Aisyah Athif Mahira Cahyani	68	76
4	P	K_4	Auffarul Hayati Nur falasih	48	68
5	P	K_5	Aulia Salma Ika Pratiwi	72	84
6	P	K_6	Aura Syahrani Febrilian	68	76
7	P	K_7	Azzahra Svifa Cahya Ariska	24	40
8	L	K_8	Dwi Yoga Sw	80	88
9	L	K_9	Dedy firmansyah saputra	64	76
10	P	K_10	Devita sintia aprillia	56	64
11	L	K_11	Erick fibry kurniawan	64	76
12	P	K_12	Eva Ananta	68	72
13	L	K_13	Farel irawan prayoga	64	84
14	L	K_14	Febrian abdhi kurniawan	68	80
15	P	K_15	Fina nailatul izzah	64	72
16	P	K_16	Keyla anastasya	68	72
17	P	K_17	Linda Trisna w	40	48
18	L	K_18	Muhammad kevin artha pratama	64	64
19	L	K_19	Muhammad kurnia iqbal	48	60
20	L	K_20	Muhammad umam muthadhi`in	48	84
21	L	K_21	Musaddad dyawi	32	52
22	P	K_22	Nadhifa yumna fakhira	48	68
23	P	K_23	Noor husna rahmania	68	88
24	P	K_24	Nur vina ariyanti	52	56
25	P	K_25	Nurul azizah	40	68
26	L	K_26	Ranjay Wibisono	72	76
27	L	K_27	Ridho Purnomo	40	72
28	P	K_28	Salsabila cecil pratama idris	76	88
29	P	K_29	Tasya `amaliya tungga dewi	60	64
JUMLAH				1672	2032

Lampiran 13 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Peserta didik Kelas Eksperimen (Kelas 5B)

NO	JENIS	KODE	NAMA	PRETSET	POSTTEST
1	L	E_1	Achmad Setiawan	56	84
2	P	E_2	Aida Ika Safitri	72	88
3	P	E_3	Al Zahra Putri Maulina	44	80
4	L	E_4	Alfian Dzaky Suwasono	60	80
5	L	E_5	Ali `Athok Choirur Ridlo	72	92
6	P	E_6	Andaresta Putri Kirani	72	84
7	P	E_7	Az Zahra Syifa Cahya Anisa	68	96
8	L	E_8	Faiz Fahrudin	68	68
9	P	E_9	Fara Dwi Amelia Putri	48	76
10	L	E_10	Gading Widjanarko	60	84
11	L	E_11	Hafidz Maulana	72	72
12	L	E_12	Hannan Aulia Ahmad	80	80
13	L	E_13	Ircham Maulana	52	72
14	P	E_14	Karina Ayu Paramitha	68	92
15	P	E_15	Meisya Aurelia Salsabila	72	92
16	L	E_16	Mochamad Ghani Haqqi Sobrih	76	96
17	L	E_17	Muhammad Dafa Naufal Abid	64	72
18	L	E_18	Muhammad Farrel `Athourrohman	64	76
19	L	E_19	Muhammad Rafih Africhan Nur	76	100
20	L	E_20	Muhammad Rizqi Baraka	40	64
21	P	E_21	Nabila Khamidah	80	96
22	P	E_22	Namira Novel Aulia	60	68
23	P	E_23	Nur Ainy Faidhatul Khusnia	56	76
24	P	E_24	Octavia Laura Anggreni	56	64
25	L	E_25	Pramudya Ardhananta Kuswanto	60	76
26	P	E_26	Priska Ananda Syarifa	80	92
27	L	E_27	Raffa Andika Pratama	48	60
28	L	E_28	Richard Alvino Putra	76	88
29	L	E_29	Zaidan Haninu Irsyad	60	76
JUMLAH				1860	2344

Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Miftahussibyan 01 Genuk Semarang
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Semester : 5 (Lima)/ Ganjil
Materi Pokok : Ilmu Tajwid (Mad Thobi'i)
Alokasi Waktu : 2 x 2 JP @35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Soal

KI 1 Religius		**KI 2 Sosial**	
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	**2**	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI 3 Pengetahuan		**KI 4 Keterampilan**	
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	**4**	Menyajikan pengetahuan faktual yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Memahami hukum bacaan Mad *Thabi'i*	3.5.1 Menjelaskan arti mad 3.5.2 Menyebutkan huruf mad 3.5.3 Menjelaskan pembagian mad 3.5.4 Menjelaskan mad *Thabi'i* 3.5.5 Menjelaskan ciri-ciri mad *Thabi'i*
4.4 Menerapkan hukum bacaan Mad *Thabi'i*	4.4.1 Memberikan contoh bacaan mad Thabi'i dan bisa membaca bacaan yang mengandung mad *Thabi'i* dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan aplikasi Kahoot, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan arti mad;
2. Menyebutkan huruf mad;
3. Menjelaskan pembagian mad;
4. Menjelaskan mad *Thabi'i*
5. Memberikan contoh bacaan mad thabi'i
6. Mempraktikkan bacaan mad thabi'i

D. Materi Pembelajaran

Fakta	Hukum bacaan Mad Thabi'i
Konsep	Substansi mempelajari hukum bacaan Mad Thabi'i
Prosedural	Cara mengucapkan atau melafalkan bacaan Mad Mempraktikkan bacaan mad thabi'i
Metakognitif	Dampak Positif pembelajaran Mad Thabi'i

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Ceramah
3. Model : Aplikasi Kahoot

F. Media Pembelajaran

1. Media/alat : Buku pegangan guru dan siswa, Laptop, LCD proyektor, *Smartphone*, spidol dan papan tulis.
2. Bahan : Buku tulis atau lembar kerja siswa

G. Sumber Belajar

1. LKS mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 5 MI
2. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2x35)

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan membaca al-Fatihah. b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapihan, dan kebersihan). c. Guru memulai proses pembelajaran.	Karakter Literasi Religius	10 Menit
Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang berisi 2 orang. b. Guru menyajikan latihan soal melalui media Kahoot. c. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal latihan secara kelompok. d. Guru memberikan penjelasan setiap soal yang sudah dikoreksi. e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan f. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh g. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.		50 Menit
Kegiatan Penutup a. Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari. b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		10 Menit

c. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama, berdoa bersama kemudian salam.		

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis Penilaian :

a. Penilaian Sikap (Keaktifan Belajar Siswa)
b. Penilaian Kognitif (Hasil Belajar Siswa)
c. Penilaian Ketrampilan

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Ketrampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

3. Instrumen Penilaian :

a. Penilaian Sikap Spiritual

1) Teknik Penilaian : Penilaian Diri
2) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
3) Kisi-Kisi :

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda contreng (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :.....
Kelas :.....
Tanggal Pengamatan :.....
Materi Pokok : Hukum Bacaan Mad Thabi'i

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/materi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
Jumlah					

Perhitungan:

$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 4 = skor akhir

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,33 < skor $\leq$ 4,00
Baik : apabila memperoleh skor 2,33 < skor $\leq$ 3,33
Cukup : apabila memperoleh skor 1,33 < skor $\leq$ 2,33
Kurang : apabila memperoleh skor $\leq$ 1,33

b. Penilaian Pengetahuan

1) Teknik Penilaian : Tertulis
2) Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
3) Kisi-Kisi :

Indikator	Instrumen
3.5.1 Menjelaskan arti mad	Terlampir
3.5.2 Menyebutkan huruf mad	Terlampir
3.5.3 Menjelaskan pembagian mad	Terlampir
3.5.4 Menjelaskan mad Thabi'i	Terlampir

3.5.5 Menjelaskan ciri-ciri mad Thabi'i	Terlampir
4.4.1 Memberikan contoh bacaan mad Thabi'I dan menerapkan mad Thabi'I dalam membaca bacaan	Terlampir

c. Penilaian Ketrampilan

1) Teknik Penilaian : Kinerja Individu
2) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Kerja

No	**Nama**	**Aspek yang Dinilai**				**Jumlah Skor**	**Nilai**
		Kelengkapan	**Bahasa**	**Kerapihan**	**Keaktifan**		
1							
2							
3							
Dst							

Keterangan:
Skor minimal tiap aspek 4. Sehingga total skor adalah 16.
Perhitungan:
$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 4 = skor akhir

Peserta didik memperoleh nilai:
Sangat baik: apabila memperoleh skor 3,33 < skor $\leq$ 4,00
Baik : apabila memperoleh skor 2,33 < skor $\leq$ 3,33
Cukup: apabila memperoleh skor 1,33 < skor $\leq$ 2,33
Kurang : apabila memperoleh skor $\leq$ 1,33

Semarang, 1 Desember 2020

Guru Bidang Studi	Peneliti
Machdum, S.Pd	Laili Ayu Arrizqi
NIP-	NIM.1603016006

Mengetahui,
Kepala Madrasah

A. GHUFRON, M.Pd

RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Miftahussibyan 01 Genuk Semarang
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester : 5 (Lima)/ Ganjil
Materi Pokok : Ilmu Tajwid (Mad Thobi'i)
Alokasi Waktu : 2 x 2 JP @35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Soal

KI 1 Religius		**KI 2 Sosial**	
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	**2**	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI 3 Pengetahuan		**KI 4 Keterampilan**	
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	**4**	Menyajikan pengetahuan faktual yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Memahami hukum bacaan Mad *Thabi'i*	3.5.1 Menjelaskan arti mad 3.5.2 Menyebutkan huruf mad 3.5.3 Menjelaskan pembagian mad 3.5.4 Menjelaskan perbedaan mad *Thabi'i* 3.5.5 Menjelaskan ciri-ciri Mad *Thabi'i*
4.4 Menerapkan hukum bacaan Mad *Thabi'i*	4.4.1 Memberikan contoh bacaan mad Thabi'I dan bisa membaca bacaan yang mengandung mad *Thabi'I* dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan aplikasi Kahoot, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan arti mad;
2. Menyebutkan huruf mad;
3. Menjelaskan pembagian mad;
4. Menjelaskan mad wajib *Thabi'i*
5. Memberikan contoh bacaan mad thabi'i
6. Mempraktikkan bacaan mad thabi'i

D. Materi Pembelajaran

Fakta	Hukum bacaan Mad Thabi'i
Konsep	Substansi mempelajari hukum bacaan Mad Thabi'i
Prosedural	Cara mengucapkan atau melafalkan bacaan Mad Mempraktikkan bacaan mad thabi'i
Metakognitif	Dampak Positif pembelajaran Mad Thabi'i

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Ceramah

3. Model : Konvensional

F. Media Pembelajaran

1. Media/alat : Buku pegangan guru dan siswa, spidol dan papan tulis.
2. Bahan : Buku tulis atau lembar kerja siswa

G. Sumber Belajar

1. LKS mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 5 MI
2. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2x35)

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan membaca al-Fatihah. b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapihan, dan kebersihan). c. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa, siswa menjawab pertanyaan guru. d. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi dan kompetensi yang akan dicapai. e. Guru menjelaskan langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran**.**	Karakter Literasi Religius	10 Menit

Kegiatan Inti **a. Mengamati** Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan guru ketika guru memberikan penjelasan mengenai tema Mad Thabi'i **b. Menanya** Siswa menanyakan materi yang belum dipahami mengenai topik Mad Thabi'i **c. Mencoba** 1) Setelah guru menjelaskan materi mengenai topik Mad Thabi'i, guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan. 2) Guru menunjuk siswa yang maju ke depan secara bergantian untuk memberikan contoh Mad Thabi'i 3) Guru menyuruh siswa membaca yang telah disebutkan di papan tulis yang telah tersedia. **d. Mengasosiasi** Guru meminta siswa yang tidak		50 Menit

maju untuk mengoreksi bacaan yang telah ditulis di papan tulis yang sesuai dengan bacaannya, dan melafalkan bacaan secara bersama-sama dengan dipimpin oleh satu orang. **e. Mengkomunikasikan** Siswa membaca teks terkait topik Mad Thabi'i		
Kegiatan Penutup a. Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari. b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. c. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama, berdoa bersama kemudian salam.		10 Menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis Penilaian :

a. Penilaian Sikap (Keaktifan Belajar Siswa)
b. Penilaian Kognitif (Hasil Belajar Siswa)
c. Penilaian Ketrampilan

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Ketrampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

3. **Instrumen Penilaian :**

a. **Penilaian Sikap Spiritual**

1) Teknik Penilaian : Penilaian Diri
2) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
3) Kisi-Kisi :

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda contreng (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :.....

Kelas :.....

Tanggal Pengamatan :.....

Materi Pokok : Hukum Bacaan Mad Thabi'i

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/materi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
Jumlah					

Perhitungan:

$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 4 = skor akhir

Pesereta didik memperoleh nilai:
Sangat baik : apabila memperoleh skor 3,33 < skor ≤ 4,00
Baik : apabila memperoleh skor 2,33 < skor ≤ 3,33
Cukup : apabila memperoleh skor 1,33 < skor ≤ 2,33
Kurang : apabila memperoleh skor ≤ 1,33

b. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
3. Kisi-Kisi :

Indikator	Instrumen
3.5.1 Menjelaskan arti mad	Terlampir
3.5.2 Menyebutkan huruf mad	Terlampir
3.5.3 Menjelaskan pembagian mad	Terlampir
3.5.4 Menjelaskan mad Thabi'i	Terlampir
3.5.5 Menjelaskan ciri-ciri mad Thabi'i	Terlampir
4.4.1 Memberikan contoh bacaan mad Thabi'I dan menerapkan mad Thabi'I dalam membaca bacaan	Terlampir

c. Penilaian Ketrampilan

3) Teknik Penilaian : Kinerja Individu
4) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Kerja

No	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Kelengkapan	Bahasa	Kerapihan	Keaktifan		
1							
2							
3							
Dst							

Keterangan:
Skor minimal tiap aspek 4. Sehingga total skor adalah 16.
Perhitungan:

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:
Sangat baik: apabila memperoleh skor 3,33 < skor ≤ 4,00
Baik : apabila memperoleh skor 2,33 < skor ≤ 3,33
Cukup: apabila memperoleh skor 1,33 < skor ≤ 2,33
Kurang : apabila memperoleh skor ≤ 1,33

Semarang, 1 Desember 2020

Guru Bidang Studi	Peneliti
Machdum, S.Pd	Laili Ayu Arrizqi
NIP-	NIM.1603016006

Mengetahui,
Kepala Madrasah

YAYASAN MIFTAHUSH SHIBYAN
MI MIFTAHUSH SHIBYAN 01
GENUK
KOTA SEMARANG

A. GHUFRON, M.Pd
NIP.

Lampiran 15 Tabel Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

Uji Normalitas Nilai AWAL
Kelas Kontrol

Hipotesis

H_o: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	80				
Nilai minimal	=	24				
Rentang nilai (R)	=	80-24	=	56		
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29		=	5.826	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	56/6 =	9.3333	=	9	

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	2.34	5.50
2	48	-9.66	93.22
3	68	10.34	107.02
4	48	-9.66	93.22
5	72	14.34	205.77
6	68	10.34	107.02
7	24	-33.66	1132.67
8	80	22.34	499.29
9	64	6.34	40.26
10	56	-1.66	2.74
11	64	6.34	40.26
12	68	10.34	107.02
13	64	6.34	40.26
14	68	10.34	107.02
15	64	6.34	40.26
16	68	10.34	107.02
17	40	-17.66	311.71
18	64	6.34	40.26
19	48	-9.66	93.22
20	48	-9.66	93.22
21	32	-25.66	658.19
22	48	-9.66	93.22
23	68	10.34	107.02
24	52	-5.66	31.98
25	40	-17.66	311.71
26	72	14.34	205.77
27	40	-17.66	311.71
28	76	18.34	336.53
29	60	2.34	5.50
Σ	**1672**		**5328.55**

Rata -rata (X) = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{16/2}{29}$

$= 57.655172$

Standar deviasi (*S*):

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$

$= \frac{5328.55}{(29-1)}$

$S^2 = 190.30542$

$S = 13.795123$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V B

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			23.5	-2.48	0.4934				
24	–	33.3				0.0352	2	1.0	0.9362
			33.8	-1.73	0.4581				
34.3	–	42.6				0.1038	3	3.0	0.0000
			43.1	-1.06	0.3543				
43.6	–	51.9				0.5027	5	14.6	6.2928
			52.4	-0.38	-0.1484				
52.9	–	61.2				0.2637	4	7.6	1.7395
			61.7	0.29	0.1153				
62.2	–	70.6				0.2198	11	7.6	1.4700
			71.1	0.97	0.3351				
71.6	–	80				0.1160	4	3.4	0.1200
			80.5	1.66	0.4511				
Jumlah							29	X^2 =	10.5586

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Zi $= \frac{bk_i - \overline{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah $= P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i $= E_i$ x N

O_i $= f_i$

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel : 11.0705

Karena X^2hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 16 Tabel Uji Normalitas Pretest kelas Eksperimen

Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Eksperimen

Hipotesis

H_o: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	80				
Nilai minimal	=	40				
Rentang nilai (R)	=	80-40	=	40		
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29		=	5.826	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6 = 6.6667		=	7	

1	56	-8.14	66.23
2	72	7.86	61.81
3	44	-20.14	405.54
4	60	-4.14	17.12
5	72	7.86	61.81
6	72	7.86	61.81
7	68	3.86	14.92
8	68	3.86	14.92
9	48	-16.14	260.43
10	60	-4.14	17.12
11	72	7.86	61.81
12	80	15.86	251.61
13	52	-12.14	147.33
14	68	3.86	14.92
15	72	7.86	61.81
16	76	11.86	140.71
17	64	-0.14	0.02
18	64	-0.14	0.02
19	76	11.86	140.71
20	40	-24.14	582.64
21	80	15.86	251.61
22	60	-4.14	17.12
23	56	-8.14	66.23
24	56	-8.14	66.23
25	60	-4.14	17.12
26	80	15.86	251.61
27	48	-16.14	260.43
28	76	11.86	140.71
29	60	-4.14	17.12
Σ	**1860**		**3471.45**

Rata -rata (X)

$$= \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1860}{29}$$

$$= 64.137931$$

Standar deviasi (*S*):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{3471.45}{(29-1)}$$

$$S^2 = 123.9803$$

$$S = 11.134644$$

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Oi/Fo	Ei/Fh	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			39.5	-2.21	0.4865				
40	–	46.7				0.0506	2	1.5	0.1921
			47.2	-1.52	0.4359				
47.7	–	53.4				0.1148	3	3.3	0.0327
			53.9	-0.92	0.3211				
54.4	–	60.1				0.4457	8	12.9	1.8774
			60.6	-0.32	-0.1247				
61.1	–	66.8				0.2364	2	6.9	3.4403
			67.3	0.28	0.1118				
67.8	–	73.4				0.1979	8	6.9	0.1905
			73.9	0.88	0.3097				
74.4	–	80				0.1195	6	3.5	1.8557
			80.5	1.47	0.4291				
Jumlah							29	X^2 =	7.5887

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Zi $= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah $= P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i $= E_i$ x N

O_i $= f_i$

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11.0705

Karena X^2hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 17 Tabel Uji Homogenitas Nilai Awal

Sumber Data

Sumber variasi	V-A	V-B
Jumlah	1860	1672
n	29	29
$\bar{X}$	64.14	57.66
Varians (S^2)	123.9803	190.305
Standart deviasi (S)	11.13464	13.7951

Ho diterima apabila F < F 1/2a (nb-1):(nk-1)

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{190.31}{123.98} = 1.53$$

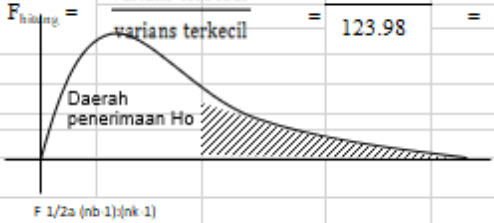

untuk $\alpha = 5\ \%$

dk pembilang = nb - 1 = 29 - 1 = 28

dk penyebut = nk - 1 = 29 - 1 = 28

F (0.05)(28:28) 1.882079

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen

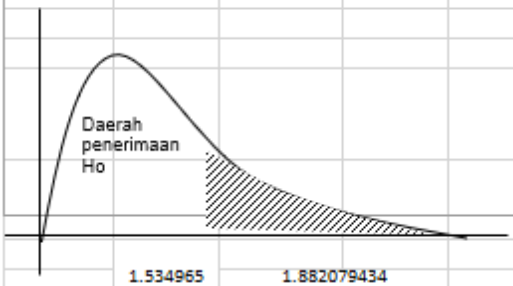

1.534965 1.882079434

Lampiran 18

Kesamaan rata-rata

W-Stats
PROGRAM APLIKASI STATISTIK WALISONGO
@2016, Rian Hadjar, UIN Walisongo Semarang

KE
BERANDA
DATA

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF UNTUK VARIABEL : EFEKTIVITAS

KAHOOT	N	MINIMAL	MAKSIMAL	RERATA	VARIAN	SIMPANG BAKU	GALAT BAKU
EKPERIMEN	29	40	80	64.138	123.980	11.135	2.068
KONTROL	29	24	80	57.655	190.305	13.795	2.562

RANGKUMAN HASIL ANALISIS UJI-t DEPENDEN*

EFEKTIVITAS ** dalam Kondisi	RERATA	RERATA PERBEDAAN	GALAT BAKU RERATA PERBEDAAN	DERAJAT KEBEBASAN (d.k.)	*t*	t-KRITERIA PD TARAF SIGN. 5%	KESIMPULAN
EKPERIMEN ***	64.138	6.483	3.039	28	2.133	2.048	Signifikan
KONTROL ****	57.655						

Catatan:
* Variabel Independen/Bebas : KAHOOT
** Variabel dependen/Terikat : EFEKTIVITAS
*** KAHOOT dalam Kondisi 1 : EKPERIMEN
**** KAHOOT dalam Kondisi 2 : KONTROL

Proporsi Varian EFEKTIVITAS yang disumbangkan oleh perbedaan Kondisi KAHOO 13.98%

Uji-t dependen

Nomor Responden	Skor EFEKTIVITAS untuk KAHOOT	Skor EFEKTIVITAS untuk KAHOOT	= Y , -Y	B^2
1	56	60	-4	16
2	72	48	24	576
3	44	68	-24	576
4	60	48	12	144
5	72	72	0	0
6	72	68	4	16
7	68	24	44	1936
8	68	80	-12	144
9	48	64	-16	256
10	60	56	4	16
11	72	64	8	64
12	80	68	12	144
13	52	64	-12	144
14	68	68	0	0
15	72	64	8	64
16	76	68	8	64
17	64	40	24	576
18	64	64	0	0
19	76	48	28	784
20	40	48	-8	64
21	80	32	48	2304
22	60	48	12	144
23	56	68	-12	144
24	56	52	4	16
25	60	40	20	400
26	80	72	8	64
27	48	40	8	64
28	76	76	0	0
29	60	60	0	0
		#REF!		

KE

BERANDA

DATA

Uji-t dependen

$$t = \frac{\bar{B}}{s_B} = \frac{6.483}{3.039} = 2.133$$

Keterangan:

$\bar{B}$ = Rerata perbedaan antara Y1 dan Y2 = $\bar{B}$ = 6.483

s_B = Simpang baku perbedaan antara Y_1 dan Y_2 = s_B = 3.039

Langkah-langkah penghitungan

1a. Masukkan Skor EFEKTIVITAS untuk KAHOOT EKPERIMEN (Y1) ke dalam kolom Y_1.

1a. Masukkan Skor EFEKTIVITAS untuk KAHOOT KONTROL (Y2) ke dalam kolom Y_2.

2. Hitung perbedaan skor EFEKTIVITAS antara EKPERIMEN dan KONTROL dan hasilnya masukkan ke dalam kolom = B = Y_1-Y_2

3. Jumlahkan seluruh nilai B = ∑B = 188

4. Hitung banyaknya subjek = n = 29

5. Hitung nilai rerata B = $\bar{B}$ = ∑B/n = 188 / 29 = 6.4828

6. Kuadratkan nilai B dan hasilnya masukkan ke dalam kolom B^2 kemudian jumlahkan = $\sum B^2$ 8720

7. Hitung nilai Simpang baku perbedaan antara Y_1 dan Y_2 s_B =

$$s_B = \sqrt{\frac{\sum B^2 - n\bar{B}^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{8720 - 29 * (6.48)^2}{29 (29 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{7501.2}{812}} = 3.039$$

8. Hitung nilai t dengan rumus t, sebagaimana di atas.

9. Hitung proporsi varian Y yang disumbangkan oleh adanya perbedaan kondisi KAHOOT dengan rumus:

$$\eta^2 = \frac{t^2}{t^2 + n - 1} = \frac{2.133^2}{2.133^2 + 29 - 1}$$

$$= \frac{4.5493}{32.549} = 0.140 = 14.0\%$$

BERANDA | DATA | HASIL ANALISIS | Uji-t independen | Uji-t dependen

Lampiran 19 Tabel Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

Uji Normalitas Nilai AKHIR
Kelas Kontrol

Hipotesis

H_0: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	88					
Nilai minimal	=	40					
Rentang nilai (R)	=	88-40	=	48			
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29			=	5.826	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	48/6	=	8	=	8	

No.	X	$X - \overline{X}$	$(X - \overline{X})^2$
1	68	-2.07	4.28
2	48	-22.07	487.04
3	76	5.93	35.18
4	68	-2.07	4.28
5	84	13.93	194.07
6	76	5.93	35.18
7	40	-30.07	904.14
8	88	17.93	321.52
9	76	5.93	35.18
10	64	-6.07	36.83
11	76	5.93	35.18
12	72	1.93	3.73
13	84	13.93	194.07
14	80	9.93	98.63
15	72	1.93	3.73
16	72	1.93	3.73
17	48	-22.07	487.04
18	64	-6.07	36.83
19	60	-10.07	101.38
20	84	13.93	194.07
21	52	-18.07	326.49
22	68	-2.07	4.28
23	88	17.93	321.52
24	56	-14.07	197.94
25	68	-2.07	4.28
26	76	5.93	35.18
27	72	1.93	3.73
28	88	17.93	321.52
29	64	-6.07	36.83
Σ	2032		4467.86

Rata -rata (X) = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{2032}{29}$

$= 70.068966$

Standar deviasi (*S*):

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n-1}$

$= \frac{4467.86}{(29-1)}$

$S^2 = 159.5665$

$S = 12.631964$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas VI B

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Oi	Ei	
			39.5	-2.42	0.4922				
40	–	48				0.0361	3	1.0	3.6428
			48.5	-1.71	0.4561				
49	–	56				0.0975	2	2.8	0.2423
			56.5	-1.07	0.3586				
57	–	64				0.5290	4	15.3	8.3832
			64.5	-0.44	-0.1703				
65	–	72				0.2466	8	7.2	0.1003
			72.5	0.19	0.0763				
73	–	80				0.2192	6	7.2	0.1858
			80.5	0.83	0.2955				
81	–	88				0.1322	6	3.8	1.2241
			88.5	1.46	0.4277				
Jumlah							29	X^2 =	13.7785

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Zi

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah

E_i

O_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11.0705

Karena X^2 > X^2 tabel, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Lampiran 20 Tabel Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

Uji Normalitas Nilai Akhir
Kelas Eksperimen

Hipotesis

H_o: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	100				
Nilai minimal	=	60				
Rentang nilai (R)	=	100-60	=	40		
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29		=	5.826	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6 =	6.66667	=	7	

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \overline{X}$	$(X - \overline{X})^2$
1	84	3.17	10.06
2	88	7.17	51.44
3	80	-0.83	0.68
4	80	-0.83	0.68
5	92	11.17	124.82
6	84	3.17	10.06
7	96	15.17	230.20
8	68	-12.83	164.55
9	76	-4.83	23.31
10	84	3.17	10.06
11	72	-8.83	77.93
12	80	-0.83	0.68
13	72	-8.83	77.93
14	92	11.17	124.82
15	92	11.17	124.82
16	96	15.17	230.20
17	72	-8.83	77.93
18	76	-4.83	23.31
19	100	19.17	367.58
20	64	-16.83	283.17
21	96	15.17	230.20
22	68	-12.83	164.55
23	76	-4.83	23.31
24	64	-16.83	283.17
25	76	-4.83	23.31
26	92	11.17	124.82
27	60	-20.83	433.79
28	88	7.17	51.44
29	76	-4.83	23.31
Σ	**2344**	0.00	**3372.14**

Rata -rata (X) = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{2344}{29}$

$= 80.8275862$

Standar deviasi (*S*):

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n - 1}$

$= \frac{3372.14}{(29-1)}$

$S^2 = 120.433498$

$S = 10.9742197$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V A

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			59.5	-1.94	0.4740				
60	–	66.7				0.0812	3	2.4	0.1772
			67.2	-1.24	0.3928				
67.7	–	73.4				0.1568	5	4.5	0.0452
			73.9	-0.63	0.2361				
74.4	–	80.1				0.2443	8	7.1	0.1180
			80.6	-0.02	-0.0083				
81.1	–	86.8				0.2306	3	6.7	2.0333
			87.3	0.59	0.2223				
87.8	–	93.5				0.1627	6	6.7	0.0707
			94.0	1.20	0.3850				
94.5	–	100				0.0799	4	2.3	1.2208
			100.7	1.81	0.4649				
Jumlah							29	X^2 =	3.6652

Keterangan:

Bk	= batas kelas bawah - 0.5
Zi	$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$
P(Zi)	= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva norma dari U s/d Z
Luas Daerah	$= P(Z_1) - P(Z_2)$
E_i	$= E_i \times N$
O_i	$= f_i$

uk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tab 11.0705

Karena X^2hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 21 Tabel Uji Homogenitas Nilai Akhir

Sumber Data

Sumber variasi	V-A	V-B
Jumlah	2344	2032
n	29	29
$\bar{X}$	80.83	70.07
Varians (S^2)	120.434	159.57
Standart deviasi (S)	10.97422	12.632

Ho diterima apabila F < F 1/2a (nb-1):(nk-1)

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{159.57}{120.43} = 1.32$$

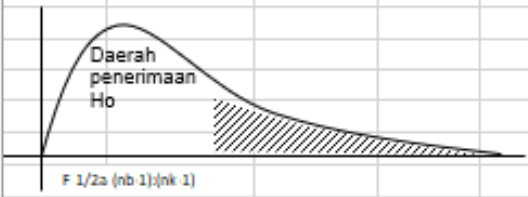

untuk α = 5 % dengan

dk pembilang = nb - 1 = 29 - 1 = 28

dk penyebut = nk - 1 = 29 - 1 = 28

F (0.05)(28:28) 1.88208

Karena F_{hitung} < F_{tabel} maka variansi kedua kelas homogen

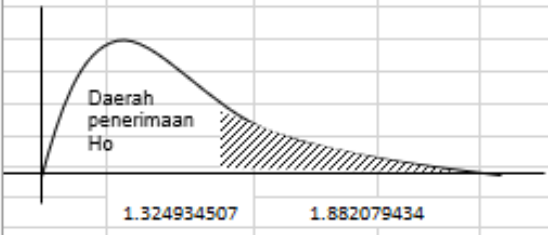

Lampiran 22 Tabel Uji t Dependen

W-Stats

PROGRAM APLIKASI STATISTIK WALISONGO

@2016, Ilham Hadiyan, UIN Walisongo Semarang

KE BERANDA DATA

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF UNTUK VARIABEL : EFEKTIVITAS

KAHOOT	N	MINIMAL	MAKSIMAL	RERATA	VARIAN	SIMPANG BAKU	GALAT BAKU
EKPERIMEN	29	60	100	80.828	120.433	10.974	2.038
KONTROL	29	40	88	70.069	159.567	12.632	2.346

RANGKUMAN HASIL ANALISIS UJI-t DEPENDEN*

EFEKTIVITAS ** dalam Kondisi	RERATA	RERATA PERBEDAAN	GALAT BAKU RERATA PERBEDAAN	DERAJAT KEBEBASAN (d.k.)	*t*	t-KRITERIA PD TARAF SIGN. 5%	KESIMPULAN
EKPERIMEN ***	80.828	10.759	3.428	28	3.139	2.048	Signifikan
KONTROL ****	70.069						

Catatan:
* Variabel Independen/Bebas : KAHOOT
** Variabel dependen/Terikat : EFEKTIVITAS
*** KAHOOT dalam Kondisi 1 : EKPERIMEN
**** KAHOOT dalam Kondisi 2 : KONTROL

Proporsi Varian EFEKTIVITAS yang disumbangkan oleh perbedaan Kondisi KAHOO 26.03%

Uji-t dependen

Nomor Responden	Skor EFEKTIVITAS untuk KAHOOT	Skor EFEKTIVITAS untuk KAHOOT	$= Y_1 - Y_2$	B^2
1	84	68	16	256
2	88	48	40	1600
3	80	76	4	16
4	80	68	12	144
5	92	84	8	64
6	84	76	8	64
7	96	40	56	3136
8	68	88	-20	400
9	76	76	0	0
10	84	64	20	400
11	72	76	-4	16
12	80	72	8	64
13	72	84	-12	144
14	92	80	12	144
15	92	72	20	400
16	96	72	24	576
17	72	48	24	576
18	76	64	12	144
19	100	60	40	1600
20	64	84	-20	400
21	96	52	44	1936
22	68	68	0	0
23	76	88	-12	144
24	64	56	8	64
25	76	68	8	64
26	92	76	16	256
27	60	72	-12	144
28	88	88	0	0
29	76	64	12	144
		#REF!		

KE

BERANDA

DATA

Uji-t dependen

$$t = \frac{\bar{B}}{s_{\bar{B}}} = \frac{10.759}{3.428} = \mathbf{3.139}$$

Keterangan:

$\bar{B}$ = Rerata perbedaan antara Y1 dan Y2 = $\bar{B}$ = 10.759

$s_{\bar{B}}$ = Simpang baku perbedaan antara Y_1 dan Y_2 = $s_{\bar{B}}$ = 3.428

Langkah-langkah penghitungan

1a. Masukkan Skor EFEKTIVITAS untuk KAHOOT EKPERIMEN (Y1) ke dalam kolom Y_1.

1a. Masukkan Skor EFEKTIVITAS untuk KAHOOT KONTROL (Y2) ke dalam kolom Y_2.

2. Hitung perbedaan skor EFEKTIVITAS antara EKPERIMEN dan KONTROL dan hasilnya masukkan ke dalam kolom = B = Y_1-Y_2

3. Jumlahkan seluruh nilai B = ∑B = 312

4. Hitung banyaknya subjek = n = 29

5. Hitung nilai rerata B = $\bar{B}$ = ∑B/n = 312 / 29 = 10.759

6. Kuadratkan nilai B dan hasilnya masukkan ke dalam kolom B^2 kemudian jumlahkan = $\sum B^2$ 12896

7. Hitung nilai Simpang baku perbedaan antara Y_1 dan Y_2 $s_{\bar{B}}$ =

$$s_{\bar{B}} = \sqrt{\frac{\sum B^2 - n\bar{B}^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{12896 - 29 * (10.8)^2}{29 (29 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{9539.3}{812}} = \mathbf{3.428}$$

8. Hitung nilai t dengan rumus t, sebagaimana di atas.

9. Hitung proporsi varian Y yang disumbangkan oleh adanya perbedaan kondisi KAHOOT dengan rumus:

$$r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n - 1} = \frac{3.139^2}{3.139^2 + 29 - 1}$$

$$= \frac{9.8526}{37.853} = \mathbf{0.260} = \mathbf{26.0\%}$$

Lampiran 23 Data Guru MI Miftahussibyan 01 Genuk Semarang

NO	NAMA
1	ARIYANI, S.Pd.I
2	ALI TAUFIQ HIDAYAT, S.Pd.I
3	SUDIANAH, S.Pd.I
4	SULISTIANI, S.Pd.I
5	FINA MUFLIHATUL ULYA, S.Pd.I
6	IMRONAH, S.Pd.
7	LUTVI AJMAL, S.Pd.I
8	MUALLIFATUZAKIYAH, S.Pd.
9	MACHDUM, S.Pd
10	ASIEF SOFWAN KHAMDI, S.Pd

Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian

IJIN MELAKUKAN RISET

BERDOA SEBELUM MEMULAI PELAJARAN

PEMBAGIAN SOAL

SISWA MENGERJAKAN SOAL

PROSES PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

PROSES PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Lampiran 25 Surat Mohon Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: B-4989/Un.10.3/D.1/PP.00.9/11/2020 Semarang,9 November 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Laili Ayu Arrizqi
NIM : 1603016006

Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Miftahussibyan 02
di Semarang
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Laili Ayu Arrizqi
NIM : 1603016006
Alamat: Desa Bulupayung Kec. Patimuan, Kab. Cilacap
Judul Skripsi : Efektivitas Aplikasi Game Kahoot Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran AlQuran Hadist Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussibyan 02 Genuk Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Pembimbing :
Dr. H. Karnadi, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanaan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 1 Desember 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 26 Surat keterangan Telah Melaksanakan Riset

YAYASAN MIFTAHUSH SHIBYAN
No. Akte Notaris Yayasan No 110 27 Agustus 2015
MI MIFTAHUSH SHIBYAN 01
GENUKSARI GENUK KOTA SEMARANG
Jln. Rejosari III Rt 11 Rw 04 Genuksari Genuk Kota Semarang 50117 Telp 024-76586948
Email : miftahush_shibyan12gnk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 56.6 / MI-MIF 01 / XII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MI Miftahush Shibyan 01 Genuksari menerangkan bahwa :

Nama	: LAILI AYU ARRIZQI
NIM	: 1603016006
Fakultas/Progdi	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penelitian dan pencairan data di MI Miftahush Shibyan 01 mulai tanggal 1 November s.d. 1 Desember 2020 untuk penyusunan Skripsi dengan judul

"EFEKTIVITAS APLIKASI GAME KAHOOT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS 5 DI MI MIFTAHUSH SHIBYAN 01 GENUK SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021"

Demikian surat keterangan saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 2 Desember 2020
Kepala MI Miftahush Shibyan 01

Ghufron, M.Pd.

Lampiran 27 materi pembelajaran

Mad adalah *fatkhah* diikuti *alif*, *kasroh* diikuti *ya'* sukun, *dhummah* diikuti *wawu* sukun. *Mad* dibagi menjadi dua, yaitu:

a) *Mad Ashliy* ialah mad yang panjangnya 1 Alif karena tidak bertemu Hamzah, Sukun atau Tasydid. Mad Ashliy ada 6 :
   (a) *Mad Thabi'i* ialah *mad* yang tidak bertemu hamzah, sukun dan *tasdyid*, dan panjangnya satu *alif* (dua harakat).
   Contoh: **كتَا بٌ - يَقُوْلُ – سَمِيْعٌ**
   (b) *Mad Thobi'iy Harfiy* ialah *Mad Thobi'iy* yang ada di huruf **ر, ح,ه, ط, ي**
   Contohnya : طٰهٰ, كٓهٰيٰعٓصٓ, طٰسٓ
b) *Mad Far'i* ialah mad yang panjangnya lebih dari 1 (satu) Alif karena bertemu Hamzah, Sukun atau Tasydid. Mad Far'iy ada 10 (sepuluh), yaitu:
   *(a) Mad Wajib Muttashi*l ialah huruf mad bertemu hamzah dalam satu kalimah. Panjangnya 2,5 alif/5 harokat.
   Contohnya: سَوَآءٌ - جَآءَ - جِيْءَ
   (b) Mad Jaiz Munfasil ialah huruf mad bertemu hamzah (berbentuk alif) dilain kalimah. Panjangnya 2,5 alif/5 harokat.
   Contohnya: إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ, إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ, وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ

Lampiran 28

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Laili Ayu Arrizqi
2. Tempat Tgl Lahir : Indragiri Hulu, 19 Juni 1998
3. Alamat Lengkap : Kalenaren RT 03 RW 06 Ds. Bulupayung Kec. Patimuan Kab. Cilacap
4. No. HP : 083863953350
5. E-mail : ayuarrizqi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. TK Tunas Bangsa Tasik Juang Tahun 2002-2004
   a. MI Al-Ma'arif Bulupayung Tahun 2004-2010
   b. SMPN 1 Patimuan Tahun 2010-2013
   c. MAN 2 Cilacap Tahun 2013-2016
   d. UIN Walisongo Semarang Tahun 2016-2021
2. Pendidikan Non-Formal
   a. TPQ Al-Ihsan Tahun 2005-2013
   b. Pondok Pesantren Miftahul Huda Cigaru Majenang Tahun 2011-2013
   c. Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Semarang Tahun 2016-2020

Semarang, 12 April 2021

Laili Ayu Arrizqi
NIM: 1603016006